



BADAN POM

LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2023 LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka menjamin obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat.

Laporan Kinerja Interim ini merupakan gambaran hasil kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah di tahun 2022 dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, intensifikasi pangan, pengawasan PJAS, penindakan perkara Obat dan Makanan, asistensi UMKM Obat Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE berupa pemberian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan valid.

Kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait tetap dilaksanakan melalui kegiatan bersama dengan instansi pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta unsur Pimpinan Daerah terkait. Sebagai wujud peningkatan koordinasi pengawasan obat dan makanan maka telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan di beberapa kabupaten. Serta peningkatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK).

Laporan Kinerja Interim ini diharapkan dapat memberi informasi pencapaian yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah serta menjadi salah satu indikator penilaian akuntabilitas kegiatan dan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Badan POM RI yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat terlaksana dengan baik.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Aceh Tengah, 17 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kab. Aceh

Tengah



Sri Wardono, S.SI, Apt, M.SI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab Aceh Tengah merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Aceh Tengah tahun 2022-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis tersebut, hanya 5 sasaran strategis yang berkategori **istimewa** di tahun 2023, 3 sasaran strategis yang berkategori **baik** dan 1 sasaran strategis dengan kategori **butuh perbaikan**.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 108,90% dengan kriteria **Istimewa**, menunjukkan Loka POM di Kab Aceh Tengah dapat meningkatkan terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab Aceh Tengah pada tahun 2023;
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 107,88% dengan kriteria **Istimewa**, menunjukkan bahwa Loka POM di Aceh Tengah telah meningkatkan efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah.
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 100,53% dengan kriteria **Istimewa**, menunjukkan Loka POM di Aceh Tengah telah meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah;
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 100% dengan kriteria **Baik**, menunjukkan Loka POM di Aceh Tengah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah;
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 87,50% dengan kriteria **Butuh Perbaikan**, menunjukkan perlu adanya evaluasi dalam terwujudnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Aceh Tengah secara

- optimal;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam sebesar 95,67% dengan kriteria **Baik**, menunjukkan perlu upaya lebih Loka POM di Aceh Tengah dapat mewujudkan tatakelola pemerintahan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah secara optimal;
 7. Capaian indikator pada sasaran strategis ketujuh sebesar 110,16% dengan kriteria **Istimewa**, menunjukkan Terwujudnya SDM UPT Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal;
 8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 120% dengan kriteria **Istimewa**, menunjukkan dapat terwujudnya penguatan pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah, dan
 9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 90,64% dengan kriteria **Baik**, menunjukkan perlu upaya lebih dalam pengelolaan keuangan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah secara akuntabel.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Aceh Tengah pada Tahun 2023 antara 87,50% sampai dengan 120%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” sebesar 87,50% (**Butuh Perbaikan**) dikarenakan berkas perkara masih dalam tahap I dan realisasi masih sampai dengan 70%, berkas akan menjadi *carryover* ke tahun 2024. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 120% (**Istimewa**). Loka POM di Aceh Tengah didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp11.345.793.000,00. Realisasi anggaran Tahun 2023 adalah Rp11.168.276.989,00 atau 98,44%. Loka POM di Aceh Tengah berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis tahun berikutnya.

Aceh Tengah, 17 Februari 2024
Kepala Loka POM di Aceh Tengah



Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si

**TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN
2023
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI ACEH TENGAH**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Aceh
Tengah Nomor : HK.02.02.1B.04.22.13
Tanggal : 20 April 2023

Menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)
Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Aceh
Tengah sebagai berikut:

Pelindung : Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh

Tengah Ketua : Hafizah Hanani, SE

Sekretaris : M. Yusuf, A.Md.

Anggota : Arief Budi Harta, S.Farm., Apt.

Mely Husni, S.Farm.,

Apt. Hikmah,

S.Farm., Apt.

Ratih Tampubolon

S.Farm., Apt. Fadli

Ramadhan S.Farm, Apt

Rini Hayati Herman, S.T.P

Pinta Veronica Gultom

S.K.MDwi Rahmadita

S.H

Nur Ainun Aslam S.H



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 22 Desember 2022

Pihak Pertama

Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja waktu	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
12,991,041,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 22 Desember 2022
Pihak Pertama



Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si



Kata Pengantar

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	4
DAFTAR ISI	5
PK LOKA ACEH TENGAH 2023	6
BAB I PENDAHULUAN	
1. Gambaran Umum	9
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	9
1.2 Visi Misi	9
1.3 Budaya Organisasi	10
1.4 Rencana Strategi BPOM 2020-2024	11
BAB II Perencanaan Kinerja	
2.1 Uraian Singkat Renstra	24
2.2 Rencana Kerja Tahunan	25
2.3 Perjanjian Kinerja	25
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	27
2.5 Metode Pengukuran	28
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	30
3.2 Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	106
4.2 Saran	108

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Loka POM di Aceh Tengah menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugasnya. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh Loka POM di Aceh Tengah termasuk:

- a. Tantangan Sumber Daya: Terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran dapat menghambat kemampuan Loka POM di Aceh Tengah untuk melakukan pengawasan yang efektif.
- b. Pemantauan dan Pengawasan: Memantau dan mengawasi obat-obatan, makanan, dan produk kesehatan yang beredar di wilayah kerja UPT Loka POM di Aceh Tengah yang luas bisa menjadi tugas yang rumit.
- c. Penyelundupan dan Pemalsuan: Produk obat dan makanan ilegal, serta produk palsu, dapat menjadi masalah serius di wilayah kerja UPT Loka POM di Aceh Tengah.

Tujuan Loka POM di Aceh Tengah yakni melindungi kesehatan masyarakat dari produk obat, makanan, dan produk kesehatan yang berpotensi berbahaya atau tidak memenuhi standar, memberikan informasi kepada masyarakat tentang keamanan konsumsi produk obat dan makanan serta bertindak cepat dalam menangani masalah terkait obat-obatan dan makanan yang mengancam kesehatan masyarakat.

Dengan menghadapi tantangan-tantangan ini dan mencapai tujuan, Loka POM di Aceh Tengah berperan penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah kerja UPT Loka POM di Aceh Tengah.

1.2 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang dibentuk berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas Loka POM di Aceh Kabupaten Tengah menyelenggarakan fungsi:

- 1 Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2 Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3 Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4 Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5 Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6 Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7 Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8 Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- 9 Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10 Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11 Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12 Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13 Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- 15 Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.4 Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya maka Loka POM di Kabupaten berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI yaitu:

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi

pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.5 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masa

1.6 Struktur Organisasi

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki struktur organisasi sesuai yang tertuang pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:



1.4 Rencana Strategi BPOM 2020-2024

Strategi BPOM selama 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024) adalah:

1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis system merit
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha

termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peranserta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

1.5 Peta Strategi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, bahwa BBPOM di Banda Aceh merupakan koordinator Loka POM di Aceh Tengah. Adapun Peta Strategi Loka Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peta Strategi 2023

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase UMKM yang memenuhi standar
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
	Nilai AKIP UPT
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

1.6 Data Umum Wilayah Kerja



Gambar Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki lima kabupaten dengan jumlah luas wilayah kerja 19.487.45 km² (sekitar 33,98% luas Provinsi Aceh) yang terdiri dari:

1. Kabupaten Aceh Tengah luas 4.454,04 km², dengan 14 kecamatan dan 295 desa. Pola transportasi yang bisa digunakan adalah transportasi darat dengan lama perjalanan sekitar 30 menit jam sampai 2 jam (one way). Waktu yang diperlukan untuk bertugas di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tengah adalah satu hari sebagai perjalanan dinas dalam kota.
2. Kabupaten Bener Meriah luas 1.941,61 km², dengan 10 kecamatan dan 233 desa. Pola transportasi yang bisa digunakan adalah transportasi darat dengan lama perjalanan sekitar 1 jam sampai 3 jam (one way). Waktu yang diperlukan untuk bertugas di wilayah kerja Kabupaten Bener Meriah adalah satu hari sebagai perjalanan dinas luar kota.
3. Kabupaten Gayo Lues luas 5.549,91km², dengan 11 kecamatan dan 136 desa. Pola transportasi yang bisa digunakan adalah transportasi darat dengan lama perjalanan sekitar 4 jam sampai 7 jam. Waktu yang diperlukan untuk bertugas di wilayah kerja Kabupaten Gayo Lues minimal tiga hari sebagai perjalanan dinas luar kota.
4. Kabupaten Nagan Raya luas 3.364 km², dengan 10 kecamatan dan 222 desa. Pola transportasi yang bisa digunakan adalah transportasi darat dengan lama perjalanan sekitar 4 jam sampai 7 jam (one way). Waktu yang diperlukan untuk bertugas di wilayah kerja Kabupaten Nagam Raya minimal tiga hari sebagai perjalanan dinas luar kota.
5. Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.177,89km² dengan 16 kecamatan dan 385 desa. Pola transportasi yang bisa digunakan adalah

transportasi darat dengan lama perjalanan sekitar 7 jam sampai 10 jam (one way). Waktu yang diperlukan untuk bertugas di wilayah kerja Kabupaten Aceh Tenggara minimal tiga hari sebagai perjalanan dinas luar kota.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah masih melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan di empat kabupaten yaitu Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues dan Aceh Tenggara. Sedangkan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Nagan Raya masih dilakukan oleh BBPOM di Banda Aceh. Pemeriksaan pada lima kabupaten akan dilakukan mulai tahun 2024.

Transportasi di wilayah Loka POM di Aceh Tengah sangat terbatas, baik transportasi antar ibu kota kabupaten dan transportasi di dalam daerah setiap kabupaten. Kondisi geografis wilayah umumnya berupa dataran tinggi yang bergunung-gunung serta terdapat potensi bahaya longsor di beberapa titik lokasi perjalanan. Beberapa kawasan merupakan daerah terpencil dan terisolir serta termasuk wilayah hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).

Jumlah penduduk di wilayah Loka POM di Aceh Tengah sebanyak 896.195 jiwa. Rincian sebaran penduduk adalah sebagai berikut :

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk
1.	Aceh Tengah	222.673 jiwa
2.	Bener Meriah	168.690 jiwa
3.	Gayo Lues	103.131 jiwa
4.	Nagan Raya	173.393 jiwa
5.	Aceh Tenggara	228.308 jiwa
	JUMLAH	896.195 jiwa

1.7 Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tersebar di lima kabupaten dengan rincian sebagai berikut :

No	Sarana Sasaran Pengawasan	Distribusi					Jumlah
		Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Nagan Raya	Aceh Tenggara	
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0
2.	Fasilitas bahan baku obat	0	0	0	0	0	0
3.	Unit Transfusi Darah	1	1	1	1	1	5
4.	IOT	0	1	0	0	0	1
5.	IEBA	0	0	0	0	0	0
6.	UKOT	0	0	0	0	0	0
7.	UMOT	0	1	0	0	1	2
8.	Industri Kosmetik	1	0	0	0	0	1
9.	Industri Pangan	17	12	1	3	6	33
10.	IRTP	144	57	4	27	30	262
11.	PBF	0	0	0	0	0	0
12.	Apotek	27	22	12	16	34	111
13.	Toko Obat	31	63	22	7	71	194
14.	IFP	1	1	1	1	1	5
15.	Rumah Sakit	2	2	1	1	3	9
16.	Puskesmas	17	13	12	15	17	74

17.	Klinik Kesehatan	2	5	1	8	2	18
18.	Praktek Dokter/Bidan	14	28	36	48	42	168
19.	Kantor Kesehatan Bandara	0	1	1	1	1	4
20.	Distribusi OT	16	23	5	7	7	58
21.	Distribusi SK	10	8	3	5	5	31
22.	Distribusi Kosmetik	28	28	21	48	34	159
23.	Klinik Kecantikan	5	5	2	2	5	19
24.	Peredaran Pangan	159	128	120	156	159	722

Tabel sarana Pendidikan di wilayah Loka POM Kabupaten Aceh Tengah sebagai berikut :

Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Nagan Raya	Aceh Tenggara	Jumlah
SD/MI	235	155	105	156	211	723
SLTP/ MTs	83	71	58	55	104	421
SLTA/SMK/MA	31	33	16	20	46	124
Perguruan Tinggi	5	0	1	1	5	12

Tabel jumlah murid SD/MI di wilayah Loka POM Kabupaten Aceh Tengah sebagai berikut :

Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Nagan Raya	Aceh Tenggara	Jumlah
-------------------	-------------	--------------	-----------	------------	---------------	--------

SD/MI	18.690	15.530	9.695	14.522	20.693	79.130
-------	--------	--------	-------	--------	--------	--------

1.8. Lingkungan Internal

A. Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki gedung kantor sendiri yang beralamat di Jalan Abdul Wahab, Kute Lut, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Penyelesaian Pembangunan gedung kantor tahap I dilaksanakan tahun 2023 dan telah dioperasikan untuk pelaksanaan tugas fungsi. Rincian sarana prasarana sebagai berikut:

Nama Aset	Status	Keterangan
Tanah	Sertifikat Hak Pakai an.Badan POM. Total luas 3.000 m ²	Hibah1. Pemda Aceh Tengah SHP No. 01.09.12.14.4.00006 Luas 1.507 m ²
		Hibah2. Pemda Aceh Tengah SHP No. 01.09.12.14.4.000009 Luas 1.497 m ²
Bangunan	Aset BPOM Telah Fungsional	Luas bangunan 850 m ² (Tahap 1)
Rumah Dinas	Sewa	Digunakan untuk operasional Kepala Loka
Sumber Daya Penerangan	Listrik PLN	105 KVA
	Genset	7 KVA
Sarana Komunikasi	ULPK : 0811 6877 377 Telp/Faks : 0643-2627189 Email : loka.acehtengah@gmail.com . loka_acehtengah@pom.go.id	

	Facebook : lokapom_acehtengah Twitter : @bpomacehtengah Instagram : Lokapom.Acehtengah Youtube : @lokapomdiacehtengah9178
Sumber Air	Air Sumur -
Kendaraan	Roda Empat 1 unit Status: sewa (mini bus)
	Roda Dua 1 unit Status: Aset BPOM
	Mobil Lab. Keliling 1 unit Status: Aset BPOM



Gambar... Gedung kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Daftar alat pengolah data yang dimiliki sebagai berikut :

No	Nama Alat	Satuan	Jumlah	Kondisi
1	P.C Unit	Unit	11	Baik
2	Lap Top	Unit	17	Baik
3	Tablet PC	Unit	1	Baik
4	Printer (Peralatan PC)	Unit	9	Baik
5	Scanner (Peralatan PC)	Unit	2	Baik
6	External/Portable Hardisk	Unit	3	Baik
7	Server	Unit	1	Baik

Daftar alat pengolah data yang dimiliki sebagai berikut :

No	Nama Alat	Satuan	Jumlah	Kondisi
1	Lemari Besi/Metal	Buah	5	Baik
2	Rak Besi	Buah	14	Baik
3	Filing Cabinet Besi	Buah	5	Baik
4	Peti Uang/Cash Box	Buah	1	Baik
5	Lemari Display	Buah	1	Baik
6	Box Camera	Buah	1	Baik
7	Tabung Pemadam Api	Buah	2	Baik
8	CCTV Television System	Buah	1	Baik
9	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	Baik
10	Mesin Absensi	Buah	1	Baik
11	LCD Projector/Infocus	Buah	1	Baik
12	Meja Kerja Kayu	Buah	26	Baik
13	Kursi Besi/Metal	Buah	27	Baik
14	Vacuum Cleaner	Buah	1	Baik
15	Lemari Es	Buah	2	Baik
16	Portable Air Conditioner	Buah	1	Baik
17	Televisi	Buah	1	Baik
18	Televisi	Buah	2	Baik
19	Camera Video	Buah	1	Baik

29	Tangga Aluminium	Buah	1	Baik
21	Dispenser	Buah	1	Baik
22	UPS	Buah	10	Baik
23	Camera Digital	Buah	2	Baik
24	Camera Conference	Buah	1	Baik
25	Drone	Buah	2	Baik
26	Peralatan Studio Video/Film	Buah	1	Baik
27	Teropong/Keker	Buah	1	Baik
28	Telephone Mobile	Buah	1	Baik
29	Facsimile	Buah	1	Baik
30	Perangkat Akses Internet	Buah	1	Baik
31	Genset	Buah	1	Baik
32	Vortex Mixer	Buah	1	Baik
33	Serial Scanner/Printer	Buah	7	Baik
34	Tenda	Buah	1	Baik
35	Alat Tennis Meja	Buah	1	Baik

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan POM, diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kuantitas, kualitas dan kompetensi sesuai analisis kebutuhan pegawai. SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah per Desember 2023 sebanyak 26 orang dengan rincian lima belas orang PNS, dua orang Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (P3K), lima orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan empat orang tenaga outsourcing yang tersebar di berbagai bidang fungsi.

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/Sederajat	

1	PNS	1	5	8	1	-	15
2	P3K	-	-	1	1	-	2
3	PPNPN	-	2	1	2	-	5
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
Total		1	6	10	3	4	24

Pada tahun 2023 telah dilakukan penghitungan Analisis Beban Kerja (ABK). Berdasarkan kebutuhan sesuai beban kerja (ABK) sampai tahun 2023 dibutuhkan 27 orang pegawai (PNS dan P3K). Sehingga masih terdapat gap kebutuhan sebesar 10 orang pegawai. Kebutuhan pegawai telah diusulkan tahun 2024 di aplikasi Siren SDM. Sedangkan bila dibandingkan dengan jumlah pegawai tahun 2023 maka terdapat peningkatan jumlah pegawai sebanyak 3 orang (PNS dan P3K).

Beban kerja dihitung dari target kinerja yang ditetapkan dan tren beban kerja tahun sebelumnya. Kekurangan pegawai yang signifikan tersebut menyebabkan beberapa tugas dan fungsi pengawasan belum dapat dilakukan secara optimal.

Jabatan	Eksisting 2023	ABK Pegawai 2023	Gap Kebutuhan
Kepala Loka	1	1	0
Pejabat Farmasi Makanan (PFM)	12	18	-6
Fungsional Perencana	1	1	0
Pranata Komputer	1	1	0
Fungsional Arsiparis	1	1	0

Fungsional Umum	1	0	+1
Pengelola BMN	0	1	-1
Analisis Kepegawaian	0	1	-1
Bendahara	0	1	-1
Analisis Pengelola APBN	0	2	-2
Jumlah	17	27	-10

Tabel 1. Analisis Eksisting Pegawai dan ABK Pegawai 2023

Dari table di atas diketahui bahwa masih terdapat gap kebutuhan pegawai di Loka POM Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 10 untuk mengisi jabatan PFM dan jabatan fungsional tertentu. Pemenuhan kebutuhan pegawai juga perlu dilakukan untuk mengantisipasi pegawai (PNS) yang mengajukan mutasi ke UPT lain baik yang mengikuti program seleksi terbatas Badan POM atau mutasi atas kebutuhan pegawai.

Sedangkan profil pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dirincikan berdasarkan jabatan/fungsional sesuai table berikut :

Jabatan/ Fungsional	Jenjang Pendidikan Pegawai (PNS dan P3K)				Jumlah
	S-2 Apt	Profesi Apt	S-1	D-3	
Kepala Loka	1	-	-	-	1
Pejabat Farmasi Makanan (PFM)	-	5	7	-	12
Fungsional Perencana	-	-	1	-	1
Pranata Komputer	-	-	-	1	1
Fungsional Arsiparis	-	-	-	1	1
Fungsional Umum	-	-	1	-	1
Jumlah	1 (5,9%)	5 (29,4%)	9 (52,9%)	2 (11,8)	17 (100%)

Tabel 2. Profil Jenjang Pendidikan Pegawai Berdasarkan Jabatan/Fungsional

Dari table di atas diketahui bahwa masih terdapat pegawai dengan jenjang pendidikan D-3 yang harus ditingkatkan menjadi setingkat S-1. Serta peningkatan jumlah pegawai dengan jenjang Pendidikan S-2. Perkuatan dan peningkatan kapasitas SDM adalah salah satu cara menghadapi perubahan lingkungan yang tidak dapat diprediksikan. Kebijakan pengembangan SDM harus dilakukan secara komprehensif, terarah, dan sistematis dalam kerangka *Human Capital Management* (HCM). HCM harus mencakup pengadaan, pengembangan, dan pendayagunaan SDM sesuai kebutuhan organisasi. Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial harus mendapat proporsi yang seimbang dengan kebutuhan organisasi.

Bila dikelompokkan ke dalam gender maka jumlah pegawai teknis (PNS, P3K dan PPNPN) yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah adalah 7 orang laki-laki (31,8%) dan 15 orang perempuan (68,2%). Yang menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah pegawai laki-laki. Hal ini juga menjadi pertimbangan terkait keseimbangan beban kerja di tempat kerja dan rumah tangga seperti beban kerja, waktu kerja (lembur), perjalanan luar kota, pengasuhan anak, peran di rumah tangga terutama untuk pegawai perempuan. Sebaran pegawai berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

Kelompok Generasi	Kelompok Generasi	Jumlah Pegawai
Baby Boomers	1946 - 1964	0
Generasi X	1965 - 1976	0
Generasi Y	1977 - 1994	14
Generasi Z	1995 - 2010	3

Generasi Alpha	2011-2025	0
----------------	-----------	---

Dari tabel di atas diketahui bahwa pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah didominasi oleh generasi Y dan sedikit generasi Z. Distribusi generasi tidak terlalu beragam sehingga diharapkan dapat saling berkolaborasi dan bersinergis dalam melaksanakan tugas. Distribusi kelompok generasi akan mempengaruhi cara penanganan pegawai karena memiliki latar belakang usia (generasi) yang berbeda.

Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	3
2	Inspektur Pangan	4
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
6	Pelatihan Intelijen	3
7.	Sertifikasi Pilot Drone	2
8.	Pejabat Pembuat Komitmen	2
9.	Pejabat Pengadaan	3
Total		24

C. Pengujian Cepat (*Rapid Test*)

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah belum memiliki laboratorium sehingga belum melakukan pengujian sampel rutin dan sampel pihak ketiga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah melakukan pengawasan keamanan pangan jajanan dengan melakukan pengujian sederhana (*rapid test*) pada sampel pangan jajanan mempergunakan mobil laboratorium. Ruang lingkup pengujian cepat

adalah *rapid test* pengujian Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar peralatan dan alat gelas

No.	Nama Barang	Jumlah Unit
1	Beaker glass 100 mL	3
2	Beaker glass 2000 mL	3
3	Botol semprot	4
4	Laboratory bottle clear with screw cap 100 mL	15
5	Laboratory bottle clear with screw cap 2000 mL	5
6	Pumpset Karet	3
7	Rak tabung reaksi	3
8	Tabung reaksi 23 - 28ml, tutup ulir	420
9	Vortex Mixer	1

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tidak melakukan uji profisiensi, belum memiliki tenaga penguji dan peralatan laboratorium sesuai standar.

D. Sertifikasi

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan system mutu dan tersertifikasi Quality Management System SNI ISO 90001 tahun 2015.



E. Kerjasama Berupa Perjanjian Kerjasama

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah membuat perjanjian kerja sama (PKS) dengan beberapa instansi terkait efektifitas tugas dan fungsinya yaitu Kesepakatan Bersama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara antara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dengan Kepala Kejaksaan Negeri Aceh dengan Nomor HK.02.02.1B.1B5.09.23.88 dan Nomor 03/L1.17/Gs/09/2023.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melaksanakan konsultasi publik terkait dengan standar pelayanan publik kepada Masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan mengundang stake holder Penta Heliks yang meliputi bidang:

1. Pemerintahan yang diwakili oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan dan

Penanaman Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pangan;

2. Pelaku usaha yang diwakili oleh pelaku usaha pangan dan obat tradisional;
3. Organisasi Kemasyarakatan diwakili oleh kelompok PKK, organisasi profesi;
4. Perguruan Tinggi yang mewakili unsur Pendidikan;
5. Media massa.



F. Kerja Sama dan Penghargaan

Loka POM di Aceh Tengah telah membentuk kerjasama bersama Pemerintah Daerah di empat kabupaten wilayah kerja sebagai komitmen implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan serta tindak lanjut Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Wujud bentuk komitmen koordinasi dan kerja sama tersebut adalah pembentukan Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Gayo Lues. Loka POM di Aceh Tengah juga terlibat aktif dalam Tim Jejaring Keamanan Pangan Kabupaten Aceh

Tengah, Tim Percepatan Penurunan Stunting dan Mall Pelayanan Publik Kabupaten Aceh Tengah. Rincian kerja sama dengan stake holder terkait sebagai berikut :

No	Bentuk Kerjasama	Kabupaten	Keterangan
1.	Tim Efektifitas Pengawasan Obat Makanan	Aceh Tengah Bener Meriah Gayo Lues Aceh Tenggara	No.440/84/Dinkes/2019 No.500/583/SK/2019 No.440/615/ 2023 No.440/220/2019
2.	Tim Jejaring Keamanan Pangan	Aceh Tengah	No.521.1/480/2023
3.	Tim Percepatan Penurunan Stunting	Aceh Tengah	No.260/17/DKBPPPA/2023
4.	Mall Pelayanan Publik	Aceh Tengah	Layanan Publik

Penghargaan yang telah diperoleh Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2023 sebagai berikut:

No	Penghargaan	Keterangan
1.	Peringkat III Pengelolaan Anggaran Terbaik Periode Semester I Tahun 2023	KPPN Aceh Tengah
2.	Peringkat III Kategori Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Tercepat dan Terakurat sd Triwulan III Tahun 2023	KPPN Aceh Tengah
3.	Peringkat III IP ASN Badan POM	Badan POM

G. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa Loka POM di Aceh Tengah tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan alat pengolah data senilai Rp231.500.00,00
2. Pengadaan sarana prasarana kantor senilai Rp155.723.000,00

3. Pengadaan Alat dan bahan Penunjang Pengujian senilai Rp45.089.000,00

H. Anggaran (Volumen menurut jenis dan sumber)

Loka POM di Aceh Tengah memiliki anggaran yang bersumber dari DIPA APBN TA 2023 dengan Nomor SP DIPA- 063.01.2.690463/2023 sebesar Rp11.345.793,00. Adapun rincian anggarannya sebagai berikut:

1. Belanja pegawai : Rp1.872.788.000,00
2. Belanja barang : Rp2.295.875.000,00
3. Belanja modal : Rp7.177.130.000,00

Uraian output dan anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2023 sebagai berikut :

No	Kode RO	Uraian Kegiatan	Target RO	Nilai Anggaran
1	AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	12 Kegiatan	61.421.000
2	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	5 Dokumen	31.825.000
3	QDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	258 Orang	129.000.000
4	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	424.896.000
5	BMB	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	31 Layanan	51.371.000
6	CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Unit	80.000.000
7	CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	15 Unit	273.500.000
8	PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai GLP	1 unit Kerja	94.000.000
9	QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat Makanan	2 Perkara	86.958.000
10	QDG	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	5 UMKM	30.000.000
11	QIA.001	Sampel Makanan	153 Produk	47.589.000

12	QIA.005	Sampel Obat, OTSK	374 Produk	84.509.000
13	QIA.008	Pangan Fortifikasi	10 Produk	2.859.000
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan	33 sarana	27.770.000
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat dan Makanan	245 sarana	269.677.000
16	CBV	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan (Pembangunan Gedung)	1 Paket	6.823.630.000
17	EBA.994 (001)	Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	1.872.788.000
18	EBA (002)	Operasional	12 Bulan	751.000.000
19	EBA.962	Layanan Umum Loka POM Aceh Tengah (Sewa Mobil Dinas)	1 Layanan	203.000.000
Total				11.345.793.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

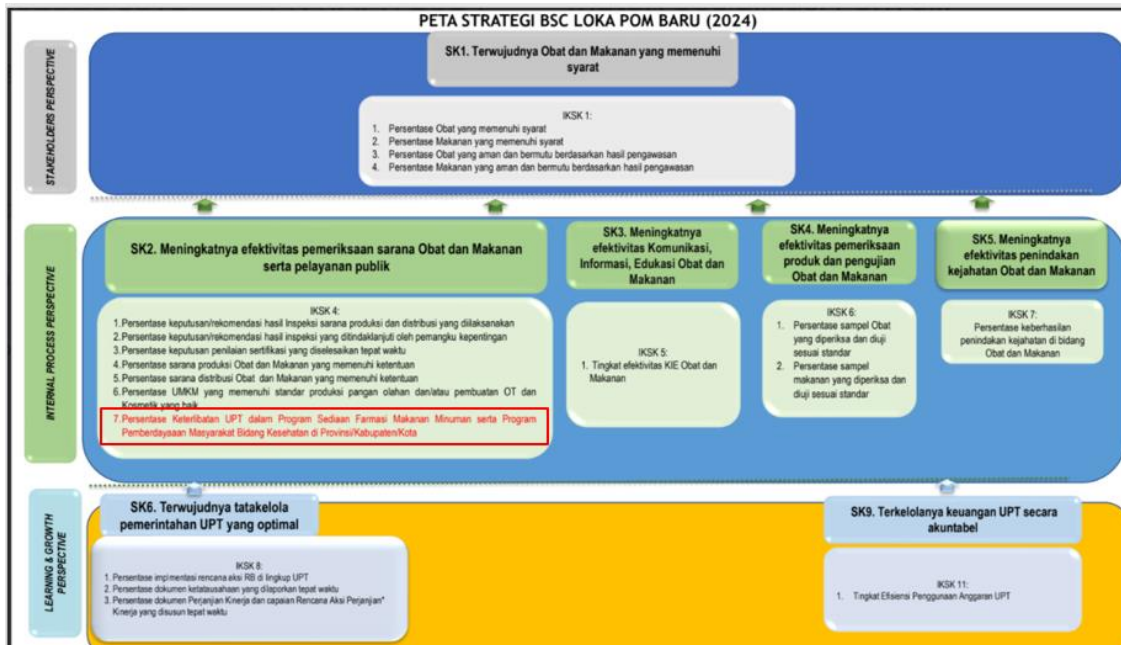
2.1 Uraian Singkat Renstra

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Aceh Tengah, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang

dimiliki Loka POM di Aceh Tengah. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) kedepan diharapkan Loka POM di Aceh Tengah akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM RI.



Peta Strategi Loka POM di Aceh Tengah

2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Aceh Tengah kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang digunakan.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

Jln. Abdul Wahab No. 151 Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Kode Pos: 24471

Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id

-5-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

NOMOR HK.02.02.1B.07.22.16 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN ACEH TENGAH

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

Jln. Abdul Wahab No. 151 Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Kode Pos: 24471

Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id

BADAN POM

-6-

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kab. Aceh Tengah	82,2



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

Jln. Abdul Wahab No. 151 Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Kode Pos: 24471

Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id

-7-

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Tengah	82
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Aceh Tengah	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH



(SRI WARDONO, S.Si, Apt, M.Si)



2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Aceh Tengah dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2023 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2023. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2023 :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Aceh Tengah 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
5.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan penilaian	100,0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
11.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
12.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
14.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
15.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00
16.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00
17.	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82,20
18.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00
19.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80
20.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Aceh Tengah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2 RAPK Loka POM di Aceh Tengah






No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00	91,00	91,00	91,00	Rp. 25.352.700
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50	92,50	92,50	92,50	Rp. 14.991.450
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	93,00	93,00	Rp. 25.352.700
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	74,00	74,00	74,00	Rp. 19.750.350
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	90,00	90,00	Rp. 714.750
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	Rp. 89.354.100
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00	62,00	62,00	62,00	Rp. 89.234.100
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 31.825.000
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	Rp. 11.108.000
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	68,00	68,00	Rp. 107.750.800
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	20,00	39,00	59,00	79,00	Rp. 30.000.000
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50	90,50	90,50	90,50	Rp. 180.371.000

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	13,00	25,00	38,00	50,00	Rp. 33.803.600
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	13,00	25,00	38,00	50,00	Rp. 14.991.450
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15,00	30,00	45,00	80,00	Rp. 148.379.000
16	Nilai AKIP UPT				82,20	Rp. 332.915.000
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	82,00	Rp. 1.035.451.000
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,50	2,50	Rp. 83.500.000
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	12,00	35,00	65,00	91,80	Rp. 1.468.861.000
20	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	24,00	48,00	73,00	100,00	Rp. 9.247.335.000
Total						Rp. 12.991.041.000,-

2.5 Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kategori Pencapaian Strategis

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Sebagai reviu dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
2. Pemanfaatan *monitoring* kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.






Nilai Sasaran Strategis (NSS) adalah nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu Sasaran Strategis (SS). Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama dengan rumus:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$




Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS :

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Aceh Tengah guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Periodik adalah **102,34 dengan Predikat Istimewa** yang diperoleh dari konsolidasi 9 (sasaran) Sasaran Strategis di Triwulan IV Tahun 2023. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi Indikator Kinerja Periodik tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja, selain itu juga dilakukan analisis atas pencapaian pernyataan kinerja dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

dengan membuat format matriks tindak lanjutnya.

Tabel 3.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	108,90	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	107,88	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100,53	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100	Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	87,50	Cukup
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	95,67	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	110,16	Sangat Baik

8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh tengah secara Akuntabel	90,64	Cukup

Capaian Output Capaian Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00	91,58	100,64	Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50	89,26	96,49	Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	94,06	101,14	Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	100	135,14	Tidak Dapat Disimpulkan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	100	111,11	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 1						108,90	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00	63,39	102,25	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	69,44	106,84	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	80,40	118,24	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	94,00	118,99	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 2						107,88	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50	90,98	100,53	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3						100,53	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4						100	Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	70,00	87,50	Cukup

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
Capaian Sasaran Kegiatan 5						87,50	Cukup
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Nilai AKIP UPT	82,20	75,08	91,34	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 6						95,67	Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	90,33	110,16	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7						110,16	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8						120	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	83,21	90,64	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9						90,64	Cukup
NPS TOTAL						102,34	Sangat Baik

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Aceh Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
					(%)	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	2020	80,8	90,78	112,35	Sangat Baik
		2021	83,6	87,25	104,37	Sangat Baik
		2022	90,5	86,38	95,45	Cukup

				2023	91,00	91,58	100,64	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	91,50	91,58	100,08	Sangat Baik
				2024 (PK)	91,50	91,58	100,08	Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2020	78,00	89,77	115,09	Sangat Baik
				2021	90,91	113,64	101,58	Sangat Baik
				2022	91,00	78,51	86,28	Cukup
				2023	92,50	89,26	96,49	Cukup
				2024 (Renstra)	94,00	89,26	94,95	Cukup
				2024 (PK)	90,00	89,26	99,17	Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	85	99,33	116,86	Sangat Baik
				2021	85	93,48	109,96	Sangat Baik
				2022	92	90,38	98,24	Cukup
				2023	93	94,06	101,14	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	94	94,06	100,06	Sangat Baik
				2024 (PK)	94,10	94,06	99,95	Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	70	70,59	100,84	Sangat Baik
				2021	72	79,31	110,15	Sangat Baik
				2022	73	83,33	114,16	Sangat Baik
				2023	74	100	135,14	Tidak Dapat Disimpulkan
				2024 (Renstra)	76	100	131,57	Tidak Dapat Disimpulkan
				2024 (PK)	91,70	100	109,05	Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	5	Persentase pangan fortifikasi	2020	-	-	-	
				2021	-	-	-	

	syarat di masing – masing wilayah kerja UPT		yang memenuhi syarat	2022	-	-	-	
				2023	90	100	111,11	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	-	-	-	
				2024 (PK)	90	100	111,11	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/r ekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2020	85	100	117,65	Sangat Baik
				2021	86	95,16	110,65	Sangat Baik
				2022	100	100	100	Baik
				2023	100	100	100	Baik
				2024 (Renstra)	100	100	100	Baik
				2024 (PK)	100	100	100	Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/r ekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2020	42,5	50	117,65	Sangat Baik
				2021	47,1	49,83	105,8	Sangat Baik
				2022	59	67	113,07	Sangat Baik
				2023	62	63,39	102,25	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	65	63,39	97,52	Cukup
				2024 (PK)	65	63,39	97,52	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2020	85	100	117,65	Sangat Baik
				2021	88	100	113,64	Sangat Baik
				2022	100	100	100	Baik
				2023	100	100	100	Baik
				2024 (Renstra)	100	100	100	Baik
				2024 (PK)	100	100	100	Baik




2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	46	50	108,7	Sangat Baik
				2021	48	50	104,17	Sangat Baik
				2022	60	64,86	108,11	Sangat Baik
				2023	65	69,44	106,84	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	70	69,44	99,20	Cukup
				2024 (PK)	70	69,44	99,20	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	55	63,36	115,2	Sangat Baik
				2021	60	72,5	120,83	Tidak Dapat Disimpulkan
				2022	66	71,65	108,57	Sangat Baik
				2023	68	80,4	118,24	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	71	80,40	113,23	Sangat Baik
				2024 (PK)	80,50	80,40	99,87	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2020	-	-	-	
				2021	-	-	-	
				2022	77	80	103,9	Sangat Baik
				2023	79	94	118,99	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	81	94	98,76	Cukup
				2024 (PK)	100	94	116,04	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2020	83,93	95,47	113,75	Sangat Baik
				2021	85,6	94,22	110,07	Sangat Baik
				2022	88,7	92	103,88	Sangat Baik
				2023	90,5	90,98	100,53	















								Sangat Baik
				2024 (Renstra)	92,3	90,98	98,56	Cukup
				2024 (PK)	91,80	90,98	99,10	Cukup
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	42,5	50,18	118,07	Sangat Baik
				2021	43	50	116,28	Sangat Baik
				2022	50	50	100,53	Sangat Baik
				2023	50	50	100	Baik
				2024 (Renstra)	50	50	100	Baik
				2024 (PK)	50	50	100	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	41,5	50	120,48	Tidak Dapat Disimpulkan
				2021	42,5	50	117,65	Sangat Baik
				2022	50	51	101,33	Sangat Baik
				2023	50	50	100	Baik
				2024 (Renstra)	50	50	100	Baik
				2024 (PK)	50	50	100	Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2020	82	21,25	25,91	Kurang
				2021	84	100	119,05	Sangat Baik
				2022	77	85	110,39	Sangat Baik
				2023	80	70	87,5	Cukup
				2024 (Renstra)	82	70	85,36	Cukup
				2024 (PK)	70	70	100	Baik
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di	2020	100	100	100	Baik
				2021	100	100	100	Baik
















			lingkup UPT					Baik
				2022	100	100	100	Baik
				2023	100	100	100	Baik
				2024 (Renstra)	100	100	100	Baik
				2024 (PK)	100	100	100	Baik
		2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan RAPK yang disusun tepat waktu	2020	100	100	100	Baik
				2021	100	100	100	Baik
				2022	100	100	100	Baik
				2023	-	-	-	
				2024 (Renstra)	-	-	-	
				2024 (PK)	-	-	-	
		3	Nilai AKIP	2020	-	-	-	
				2021		-	-	
				2022	-	-	-	
				2023	82,2	75,08	91,34	Cukup
				2024 (Renstra)	83,9	75,08	89,48	Cukup
				2024 (PK)	75,10	75,08	99,97	Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2020	75	79,83	106,44	Sangat Baik
				2021	77	86,67	112,56	Sangat Baik
				2022	80,60	86,79	107,68	Sangat Baik
				2023	82	90,33	110,16	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	83	86,73	104,49	Sangat Baik
				2024 (PK)	91,50	92,00	100,54	Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2020	-	-	-	
				2021	-	-	-	
				2022	2,25	2,5	111,11	Sangat Baik













				2023	2,5	3	120	Sangat Baik
				2024 (Renstra)	3	3	100	Baik
				2024 (PK)	3	3	100	Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	2020	95	100	105,26	Sangat Baik
				2021	96	100	104,17	Sangat Baik
				2022	-	-	-	
				2023	-	-	-	
				2024 (Renstra)	-	-	-	
				2024 (PK)	-	-	-	
		2	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2020	-	-	-	
				2021	-	-	-	
				2022	90,6	90,08	99,43	Cukup
				2023	91,8	83,21	90,64	Cukup
				2024 (Renstra)	93	83,21	89,47	Cukup
				2024 (PK)	90,08	83,21	92,37	Cukup

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjung Pinang dan Loka POM di Kepulauan Sangihe

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian %	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	91	91,58	100,64	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	90	94,82	105,36	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	98	96,35	98,32	 Cukup

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	92,5	89,26	96,49	 Cukup
				Tanjung Pinang	84	92,31	109,89	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	97	93,1	95,98	 Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	93	94,06	101,14	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	90	95,7	106,33	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	97	100	103,09	 Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	74	100	135,14	 Tidak Dapat Disimpulkan
				Tanjung Pinang	85	93,33	109,8	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	89	88,89	99,88	 Cukup
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	90	100	111,11	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	0	0	0	
				Kep Sangihe	0	0	0	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Tengah	100	100	100	 Baik
				Tanjung Pinang	100	100	100	 Baik
				Kep Sangihe	100	100	100	 Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	Aceh Tengah	62	63,39	102,25	 Sangat Baik

	sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tanjung Pinang	63	57,04	90,54	 Cukup
				Kep Sangihe	70	100	142,86	 Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Aceh Tengah	100	100	100	 Baik
				Tanjung Pinang	96	100	104,17	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	98	100	102,04	 Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Tengah	65	69,44	106,84	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	65	69,23	106,51	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	65	91,67	141,03	 Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Tengah	68	80,4	118,24	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	88	84,44	95,95	 Cukup
				Kep Sangihe	75	78,17	104,23	 Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Aceh Tengah	79	94	118,99	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	72	75	104,17	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	79	100	126,58	 Tidak Dapat Disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Tengah	90,5	90,98	100,53	 Sangat Baik

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Nilai AKIP UPT	Aceh Tengah	82,2	75,08	91,34	 Cukup
				Tanjung Pinang	82,2	70,67	85,97	 Cukup
				Kep Sangihe	82,2	67,1	81,63	 Cukup
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Aceh Tengah	82	90,33	110,16	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	85	89,27	105,02	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	82,25	89,57	105,07	 Sangat Baik
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Tengah	2,5	3	120	 Sangat Baik
				Tanjung Pinang	2,5	3	120	 Sangat Baik
				Kep Sangihe	2,5	3	120	 Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Aceh Tengah	91,8	83,21	90,64	 Cukup
				Tanjung Pinang	91,8	88,82	96,75	 Cukup
				Kep Sangihe	91,8	90,65	98,75	 Cukup

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Aceh Tengah, sebagai berikut

Sasaran Kegiatan 1.

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah


1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. *Sampling* dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 2. Produk kadaluarsa
 3. Produk rusak
 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan

dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji.

Analisis Capaian Tahun 2023


Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00	91,58	100,64	 Sangat Baik






No.	Join SIMAKIN	Kode IKK	KPI	Perhitungan dari Level dibawahnya	Isi Realisasi	Target B12	Realisasi B12	%Capaian B12
1.	Download SIMAKIN	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	kpi_sendiri	Isi Realisasi	91.00	91.58	100.64%

Pada tahun 2023, target TW IV yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 91.00%. Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 TW IV sebesar 91,58%. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 273 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 250 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 23 sampel




Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 100,64% dengan kriteria Sangat Baik

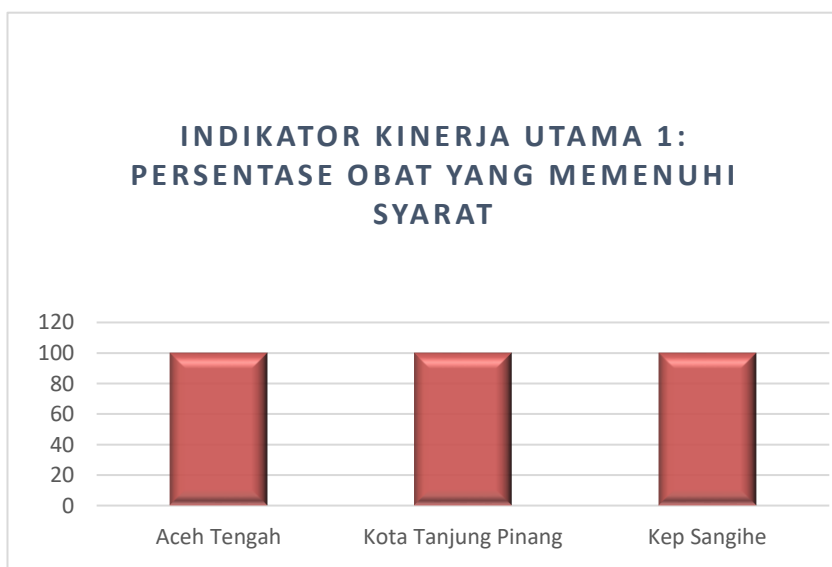
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria	
				(%)		
1	Persentase Obat yang	2020	80,8	90,78	112,35	 Tercapai/Melampaui

memenuhi syarat	2021	83,6	87,25	104,37	 Tercapai/Melampai
	2022	90,5	86,38	95,45	 Akan Tercapai
	2023	91	91,58	100,64	 Tercapai/Melampai
	2024 (Renstra)	91,50	87,26	95,36	 Akan Tercapai
	2024 (PK)	91,50	91,58	100,08	 Tercapai/Melampai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	91	91,58	100,64	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	90	94,82	105,36	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	98	96,35	98,32	 Cukup



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel obat belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko.

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai penguji sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja


Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2022 adalah 100,64 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomorizin edar)
 2. Produk kadaluarsa
 3. Produk rusak
 4. Tidak memenuhi ketentuan label
 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c).
- f. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang samahingga kriteria poin 5.

- g. Jika termasuk poin c.1, c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji

Analisis Capaian Tahun 2023




Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50	89,26	96,49	 Cukup




2.	Download SIMAKIN	02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	kpi_sendiri	Isi Realisasi	<u>92.50</u>	89.26	96.50%
----	----------------------------------	----	---	-------------	---------------	--------------	-------	--------

Pada tahun 2023, target Tahunan yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 92,50 %. Realisasi capaian pada indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 89,26. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 121 sampel, dengan rincian yang memenuhi syarat sebanyak 108 sampel dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 13 sampel




Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 96,49 % dengan kriteria Cukup.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2020	78,00	89,77	115,09	 Tercapai/Melampaui
	2021	90,91	113,64	101,58	 Tercapai/Melampaui
	2022	91,00	113,64	101,58	 Tercapai/Melampaui

	2023	92,50	89,26	96,49	 Akan Tercapai
	2024 (Renstra)	94,00	89,26	94,95	 Akan Tercapai
	2024 (PK)	90,00	89,26	99,17	 Akan Tercapai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	92,5	89,26	96,49	 Cukup
		Kota Tanjung Pinang	84	92,31	109,89	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	97	93,1	95,98	 Cukup



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai penguji sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring			Persentase capaian belum sesuai dengan target yang diharapkan	Persentase capaian belum sesuai dengan target yang diharapkan
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian belum sesuai dengan target yang diharapkan	Persentase capaian belum sesuai dengan target yang diharapkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk pangan sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku


Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 96,49 tidak sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsanomor izin edar)
 2. Produk kedaluwarsa
 3. Produk rusak
 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin
- e. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- f. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- g. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuj

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	94,06	101,14	 Sangat Baik


3.	Download SIMAKIN	03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	<u>93.00</u>	94.06	101.14%
----	----------------------------------	----	--	-------------	-------------------------------	--------------	-------	---------

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93.00%. Capaian pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 94,06%. Jumlah sampel obat yang diperiksa sebanyak 101 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 95 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel




Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 101,14% dengan kriteria Sangat Baik.

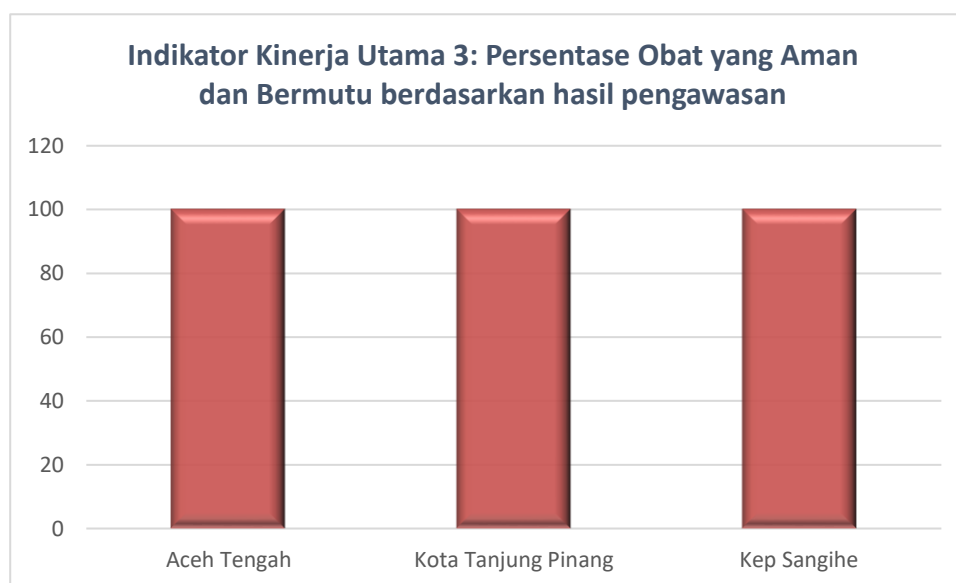
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	85,00	99,33	116,86	 Tercapai/Melampaui
	2021	85,00	93,48	109,96	 Tercapai/Melampaui
	2022	92,00	90,38	98,24	 Akan Tercapai
	2023	93,00	94,06	101,14	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	94,00	94,06	100,06	 Tercapai/Melampaui

		2024 (PK)	94,10	94,06	99,95	 Akan Tercapai
--	--	--------------	-------	-------	-------	---

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	93	94,06	101,14	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	90	95,7	106,33	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	97	100	103,09	 Sangat Baik



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e

performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. pengujian (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai pengujian sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab pengujian baik secara daring maupun luring			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 101,14 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

1.4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023**

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	100	135,14	 Tidak Dapat Disimpulkan

4.	Download SIMAKIN	04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	74.00	100	135.14%
----	------------------	----	---	-------------	---------------	-------	-----	---------

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran


ini adalah sebesar 74.00%. Realisasi capaian pada indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 TW IV sebesar 100 %. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 32 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 32 sampel .



Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 135,14% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

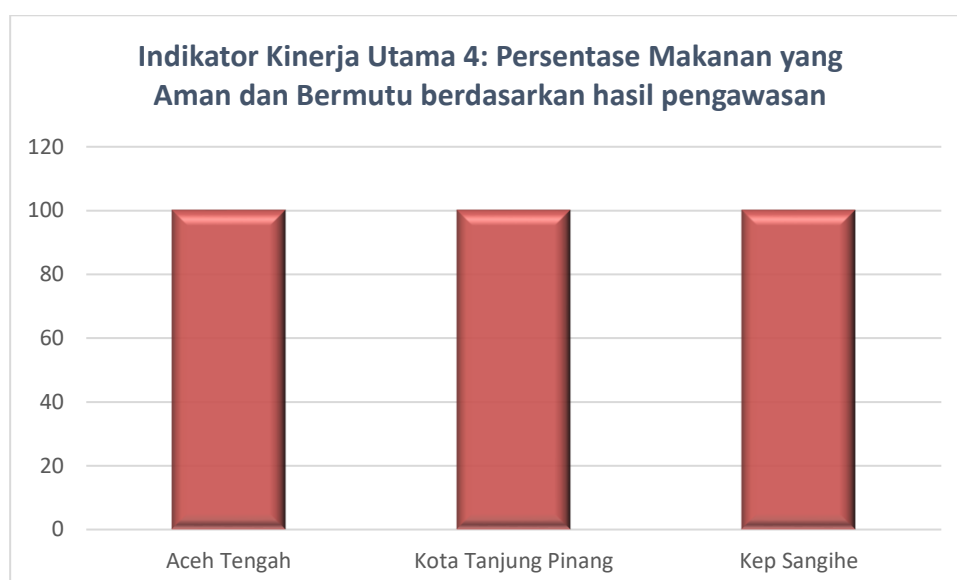
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2020	70,00	70,59	100,84	 Tercapai/Melampaui
	2021	72,00	79,31	110,15	 Tercapai/Melampaui
	2022	73,00	83,33	114,16	 Tercapai/Melampaui
	2023	74,00	100,00	135,14	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	76,00	100,00	131,57	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	91,70	100,00	109,05	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase Makanan yang aman dan	Aceh Tengah	74	100	135,14	 Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
bermutu berdasarkan hasil pengawasan						
	Kota Tanjung Pinang	85	93,33	109,8	 Sangat Baik	
	Kep Sangahe	89	88,89	99,88	 Cukup	



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di

aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai penguji sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk pangan sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel produk pangan serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel produk pangan sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 135,14 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Yang termasuk sampel fortifikasi adalah Tepung Terigu, Minyak Goreng sawit, dan Garam. Fortifikan pada tepung Terigu adalah logam Zn, logam Fe, Vitamin B1, Vitamin B2, dan Vitamin B9. Fortifikan pada Minyak Goreng sawit adalah Vitamin A. Dan fortifikan pada garam adalah KIO₃.

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	100	111,11	 Sangat Baik



5. [Download SIMAKIN](#) 05 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat kpi_sendiri [Isi Realisasi](#) 90.00 100 111.11%

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.00%. Realisasi capaian pada indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 TW IV sebesar 100 %. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 10 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 10 sampel .


Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 111,11% dengan kriteria Sangat Baik.

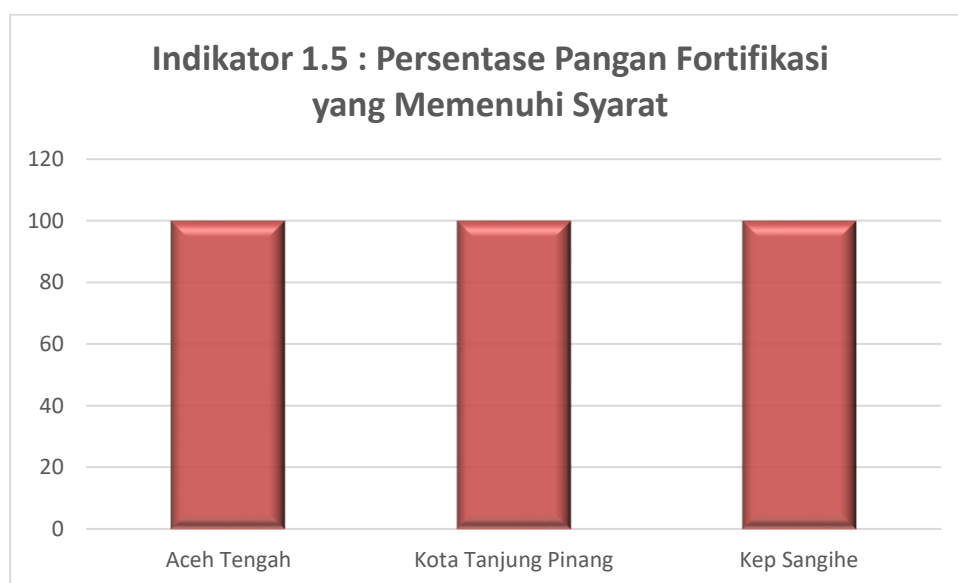
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	

1	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	2020	-	-	-	
		2021	-	-	-	
		2022	-	-	-	
		2023	90,00	100,00	111,11	 Tercapai/Melampaui
		2024 (Renstra)	-	-	-	
		2024 (PK)	90,00	100,00	111,11	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	90	100	111,11	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	0	0	0	
		Kep Sangihe	0	0	0	



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Pengujian dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. pengujian (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai pengujian sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab pengujian baik secara daring maupun luring			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk pangan fortifikasi sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel pangan fortifikasi serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel pangan fortifikasi sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2022 adalah 111,11 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja

2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil Inspeksi yang dimaksud pada indikator kinerja ini adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh pelaku usaha di sarana produksi dan distribusi di bidang obat dan makanan. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil Pemeriksaan sarana (sarana produksi obat dan makanan, sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan, hasil pengawasan label, penanganan kasus, serta pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari:

- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain.
- d. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan

yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian, Lembaga, organisasi profesi, maupun instansi lain yang terkait dengan pengawasan obat dan makanan

Tercapainya target indikator persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dikarenakan surat rekomendasi/keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT,







Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	 Baik

6.	Download SIMAKIN	01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	<u>100.00</u>	100	100.00%
----	----------------------------------	----	--	-------------	----------------------	---------------	-----	---------

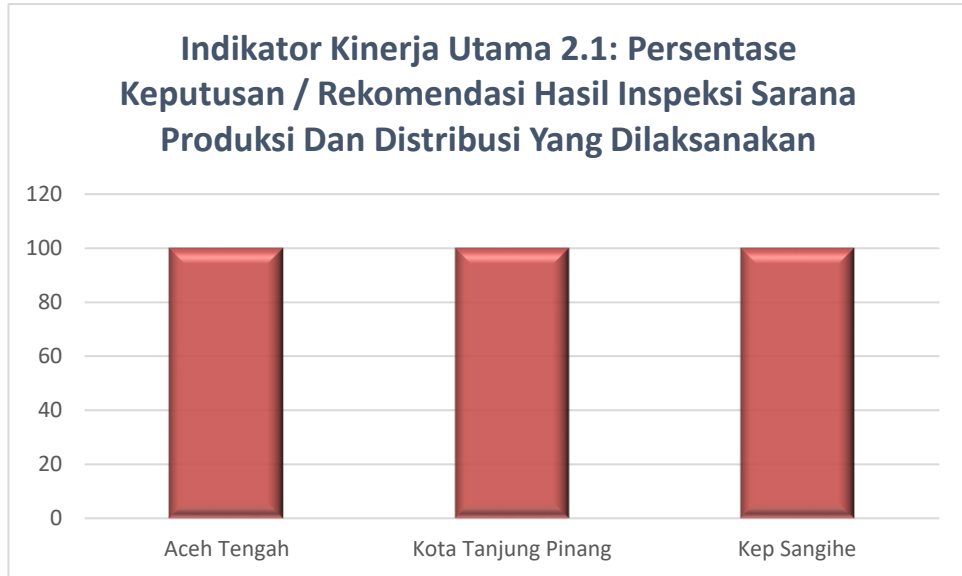
Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan adalah sebesar 100.00%. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebesar 100%. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebanyak 71 rekomendasi . Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100.00% dengan kriteria Baik

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2020	85,00	100,00	117,65	 Tercapai/Melampaui
	2021	86,00	95,16	110,65	 Tercapai/Melampaui
	2022	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2023	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Tengah	100	100	100	 Baik
	Kota Tanjung Pinang	100	100	100	 Baik
	Kep Sangihe	100	100	100	 Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan, Realisasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan petugas aktif dalam membuat dan menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Adapun rekomendasi yang dilakukan yakni petugas harus aktif dalam membuat dan menindaklanjuti hasil temuan pada pemeriksaan sarana serta melakukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor sehingga respon terhadap permintaan informasi/data/kerjasama dari lintas sektor dapat segera dilaksanakan

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Petugas lebih aktif dalam membuat dan menindaklanjuti hasil temuan pada pemeriksaan sarana	Petugas harus aktif dalam membuat dan menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan pada pemeriksaan sarana			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
Petugas Melakukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor	Petugas telah selesai melaksanakan koordinasi yang baik dengan lintas sektor			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya untuk mempertahankan capaian indikator tahun 2024 adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan yang sudah dilakukan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2023 adalah melaksanakan peningkatan kompetensi dan koordinasi dengan Badan POM pusat dan stakeholder terkait produk pemeriksaan yang Tidak Memenuhi

Ketentuan (TMK).

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Keputusan / rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Aceh Tengah kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan antara lain pelaku usaha dan lintas sector (pemerintah daerah, kementerian, Lembaga, organisasi profesi, maupun instansi lain yang terkait dengan pengawasan obat dan makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil Pemeriksaan sarana (sarana produksi obat dan makanan, sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan, hasil pengawasan label, penanganan kasus, serta pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari pemangku

kepentingan terkait terhadap keputusan / rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari:

- a. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
- b. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor







Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00	63,39	102,25	 Sangat Baik




7.	Download SIMAKIN	02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	62.00	63.39	102.24%
----	----------------------------------	----	--	-------------	---------------	-------	-------	---------

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 62.00% Persentase realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 TW IV sebesar 63,39%. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak 41 rekomendasi dari 56 rekomendasi yang dikeluarkan, dan yang ditindaklanjuti oleh lintas sector adalah sebanyak 4 rekomendasi dari 7 Rekomendasi yang dikeluarkan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 102,25 % dengan kriteria Sangat Baik.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2020	42,50	50,00	117,65	 Tercapai/Melampaui
	2021	47,10	49,83	105,80	 Tercapai/Melampaui
	2022	59,00	67,00	113,07	 Tercapai/Melampaui
	2023	62,00	63,39	102,25	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	65,00	63,39	97,52	 Akan Tercapai
	2024 (PK)	65,00	63,39	97,52	 Akan Tercapai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Aceh Tengah	62	63,39	102,25	 Sangat Baik
	Kota Tanjung Pinang	63	57,04	90,54	 Cukup
	Kep Sangihe	70	100	142,86	 Tidak dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan kendala yang ditemukan yakni masih banyak dari pihak sarana atau pelaku usaha tidak merespon Peringatan atau Surat Peringatan yang diberikan oleh UPT Loka POM di Aceh Tengah. Adapun rekomendasi yang dilakukan yakni melakukan koordinasi dan komunikasi atau melakukan "jemput bola" dengan penanggung jawab Sarana terkait hasil temuan dan tindak lanjut SP, SPK dan CAPA

Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Petugas melakukan koordinasi dan komunikasi atau melakukan "jemput bola" dengan penanggung	Petugas telah melaksanakan koordinasi dan komunikasi atau melakukan "jemput bola" dengan penanggung			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

jawab Sarana terkait hasil temuan dan tindak lanjut SP, SPK dan CAPA	jawab Sarana terkait hasil temuan dan tindak lanjut SP, SPK dan CAPA				
--	--	--	--	--	--

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang harus tetap dilakukan untuk pencapaian target 2024 antara lain :

1. Mengadakan pertemuan secara rutin dengan lintas sektor baik secara daring maupun luring agar pengawasan obat dan makanan dapat berjalan efektif
2. Melakukan kegiatan jemput bola dengan penanggungjawab sarana terkait hasil temuan dan tindak lanjut

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah :


1. Koordinasi bersama lintas sektor meliputi, dinas kesehatan, dinas perindustrian dan perdagangan, dan stakeholder terkait.
2. Sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Aceh Tengah serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pelaku usaha melalui telepon, whatsApp setelah pemeriksaan agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana namun hasil yang diharapkan belum maksimal.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 102,25 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	 Baik

8.	Download SIMAKIN	03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	kpi_sendiri	Isi Realisasi	<u>100.00</u>	120	120.00%
----	----------------------------------	----	--	-------------	-------------------------------	---------------	-----	---------







Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran adalah sebesar 100%. Realisasi capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 sebesar 100%. Jumlah Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 5 permohonan,

Persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik.

Pada aplikasi Simakin, terdapat perbedaan realisasi capaian yakni 120 sehingga persen capaian yakni 120% dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan dilakukan konversi pada indikator tersebut. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Pada Indikator ini terdapat konversi capaian realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-Performance) adalah 120% dari

target indikator yang bersangkutan. Contoh realisasi indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-Performance) adalah 120%.

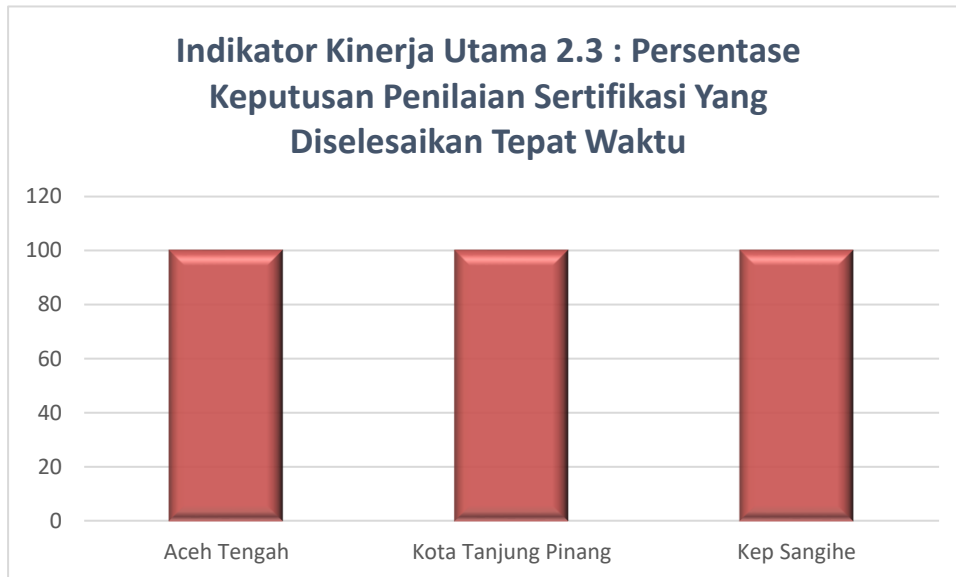
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2020	85,00	100,00	117,65	 Tercapai/Melampaui
	2021	88,00	100,00	113,64	 Tercapai/Melampaui
	2022	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2023	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Aceh Tengah	100	100	100	 Sangat Baik
	Kota Tanjung Pinang	100	100	100	 Sangat Baik
	Kep Sangihe	100	100	100	

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
						Sangat Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu' adapun kendala yang dimiliki yakni rendahnya kesiapan pelaku usaha untuk dilakukan audit sarana disebabkan aturan saat ini rentang waktu untuk memenuhi persyaratan CPPOB dalam bentuk audit sarana adalah 12 bulan . Rekomendasi yang dilakukan yakni petugas aktif dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB & Follow UP kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		

Petugas aktif dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB & Follow UP kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB	Petugas telah aktif dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB & Follow UP kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
---	---	--	--	--	--

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada tahun 2023, Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu masuk dalam kategori Tercapai. Untuk meningkatkan capaian di tahun 2024, upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan kompetensi petugas terkait pelayanan publik dan kemampuan komunikasi agar semua petugas dapat berkomunikasi secara tepat sehingga pelaku usaha memahami yang disampaikan saat melayani konsultasi dan petugas tetap aktif dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB & Follow UP kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Seluruh petugas sertifikasi diharapkan aktif mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis terkait CPPOB. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan petugas dan persamaan persepsi petugas

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2022 adalah 100,64 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal

ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Jumlah Keputusan/Rekomendasi Yang Dikeluarkan Tepat Waktu

1. Industri makanan, Obat Tradisional, Kosmetik yang telah menyerahkan permohonan ke BPOM untuk proses registrasi akan dilakukan audit terhadap sarana. Pada masa pandemi COVID-19 audit dilakukan tetap dilakukan audit di sarana secara onsite.
2. Dilakukan bimbingan teknis dalam rangka pendampingan dan percepatan registrasi pangan olahan secara rutin terhadap pelaku usaha, bimbingan teknis dilakukan dalam bentuk pendampingan dan konsultasi pada saat konsumen melakukan evaluasi hasil perbaikan hasil pemeriksaan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha pada saat menindaklanjuti perbaikan hasil pemeriksaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien
3. Proses pendampingan dan konsultasi dapat dilakukan secara langsung, via telepon, maupun melalui media komunikasi

Permohonan yang masuk ke Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah pada Tahun 2023 yaitu sebanyak 5 (Lima) permohonan dan telah diterbitkan 2 (dua) layanan surat keputusan rekomendasi sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Sarana	Alamat	Kabupaten	Tanggal PSB	Nilai PSB	Tanggal pelaku usaha kirim CAPA	Terbit Rekomendasi	Nilai akhir	Produk yang didaftarkan
1	PT. Georbis Kintaro Universal	Jln. Bandara Rembele- pendopo, desa uring kec. Bukit, kel. Uring, kab. Bener meriah Aceh	Bener Meriah	28 Juli 2022	B	-	3 Agustus 22	B	Keripik Buah
2	Cahaya Gayo Coffee	Panji Mulia I, Desa/kelurahan Panji Mulia I, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah, Aceh	Bener Meriah	28 Juli 2022	A	-	3 Agustus 2022	A	Kopi
3	Bumi Aceh	Jl. Lebe Kader, Kel Simpang Empat, Kec Bebesen	Aceh Tengah	6 Juli 2022	A	-	7 Juli 2022	A	Kopi
4	Hellomask By Andri	Jl. Yos Sudarson Blang kolak 2 Lr. Sejati	Aceh Tengah	12 Oktober 2022	A		14 Oktober 2022	A	Masker
5	Garabi Coffe	Jl. Takengon - Bireuen	Bener Meriah	17-Apr-22	A		18-Apr-22	A	Kopi

2.4 Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022


Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat tradisional UKOT dan UMOT, sarana produksi kosmetik, sarana produksi pangan MD dan IRTP. sarana produksi obat dan makanan. Memenuhi ketentuan yang dimaksud yaitu tidak adanya temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau hasil Pemeriksaan dengan rating A dan B untuk produksi pangan MD dan hasil rating Level I dan II untuk produksi pangan IRTP pada saat dilakukan Pemeriksaan dan tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan dan perintah perbaikan.

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu persentase perbandingan antara jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan target jumlah sarana produksi obat dan makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian analisis resiko untuk dilakukan pemeriksaan.

Pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan bertujuan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta penerapan cara produksi obat dan makanan yang baik konsisten dilakukan menghasilkan produk yang aman dan berkualitas.

Pemilihan sarana produksi yang ditargetkan untuk dilakukan pemeriksaan didasarkan pada kajian analisis resiko yaitu diprioritaskan pada sarana produksi dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, adanya permintaan/ laporan dari pihak luar, sarana produksi yang sudah lama tidak diperiksa dan sarana produksi baru yang belum pernah diperiksa.

Analisis Capaian Tahun 2023



Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	69.44	106,84	 Sangat Baik

9.	Download SIMAKIN	04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	65.00	69.44	106.83%
----	----------------------------------	----	---	-------------	-------------------------------	-------	-------	---------




Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 65,00%. Capaian realisasi pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 TW IV sebesar 69,44%. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan sebanyak 36 sarana, dengan perincian yang memenuhi ketentuan sebanyak 25 sarana dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 11 sarana. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 106,84% dengan kriteria Sangat Baik.

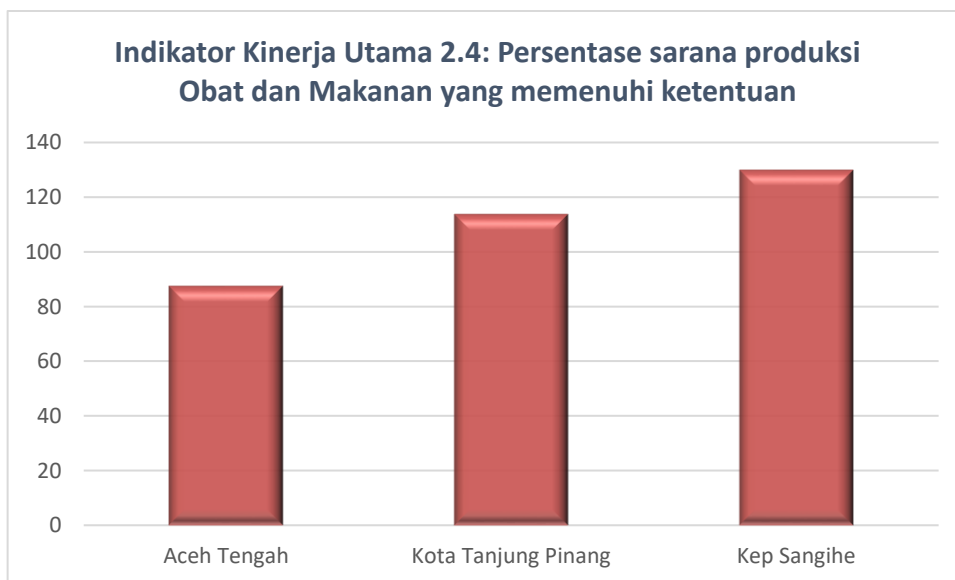
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	46,00	50,00	108,70	 Tercapai/Melampaui
	2021	48,00	50,00	104,17	 Tercapai/Melampaui
	2022	60,00	64,86	108,11	 Tercapai/Melampaui
	2023	65,00	69,44	106,84	 Tercapai/Melampaui

		2024 (Renstra)	70,00	69,44	99,20	 Akan Tercapai
		2024 (PK)	70,00	69,44	99,20	 Akan Tercapai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Tengah	65	69,44	106,84	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	65	69,23	106,51	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	65	91,67	141,03	 Tidak Dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini yakni masih ditemukan temuan berulang, terutama temuan kritis sehingga banyak sarana produksi yang termasuk kedalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Adapun rekomendasi yang dilakukan yakni petugas akan giat dan aktif memastikan bahwa perbaikan temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan di perbaiki dengan baik dan dijalankan secara terus menerus agar tidak didapatkan temuan kritis yang berulang

Tabel 2.4 Target pengawasan sarana produksi obat dan makanan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target 1 tahun	Tahun 2023		
				Jlh	MK	TMK
1	Industri Pangan	15	15	11	7	4
2	Pangan PIRT	16	16	23	16	7
3	UMOT	1	1	1	1	0
4	Industri Kosmetik	1	1	1	1	0
Jumlah		35	35	36	25	11

Rekomendasi dan Tindak Lanjut terhadap Triwulan Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timelin e
Petugas akan giat dah aktif memastikan bahwa perbaikan temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan di perbaiki dengan baik dan dijalankan secara terus menerus agar tidak didapatkan temuan kritis yang berulang	Petugas telah giat dah aktif dalam memastikan bahwa perbaikan temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan di perbaiki dengan baik dan dijalankan secara terus menerus agar tidak didapatkan temuan kritis yang berulang			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya perbaikan yang dilakukan yakni meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dengan cara mengintensifkan pembinaan yang dapat berupa pemberian Bimbingan Teknis bagi pelaku usaha dan Desk CAPA hasil pemeriksaan. Dan petugas aktif memastikan bahwa perbaikan temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan di perbaiki dengan baik dan dijalankan secara terus menerus agar tidak didapatkan temuan kritis yang berulang

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja


Adapun program/kegiatan yang dilakukan demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator tersebut yakni melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring secara merata kepada seluruh petugas inspeksi.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2022 adalah 100,64 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

2.5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis Capaian Tahun 2023


Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	80,40	118,24	 Sangat Baik

10.	Download SIMAKIN	05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	68.00	80.40	118.24%
-----	----------------------------------	----	---	-------------	----------------------	-------	-------	---------




Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 68,00%. Capaian realisasi pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 sebesar 118,24%. Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan sebanyak 250 sarana, dengan perincian yang memenuhi ketentuan sebanyak 201 sarana dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 49 sarana. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 118,24% dengan kriteria “Sangat Baik”.

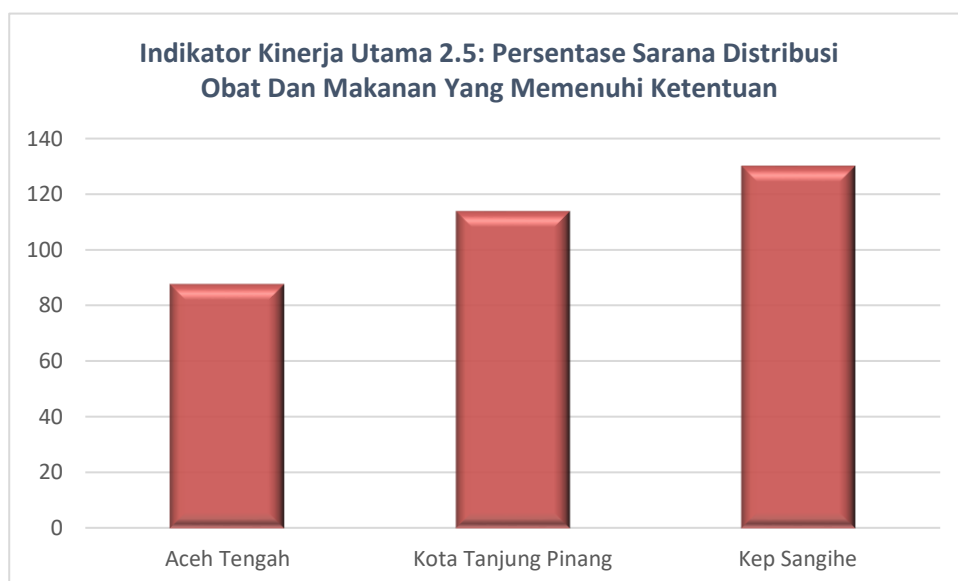
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2020	55,00	63,36	115,20	 Tercapai/Melampaui
	2021	60,00	72,50	120,83	 Tercapai/Melampaui
	2022	66,00	71,65	108,57	 Tercapai/Melampaui
	2023	68,00	80,40	118,24	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	71,00	80,40	113,23	 Tercapai/Melampaui

		2024 (PK)	80,50	80,40	99,87	 Akan Tercapai
--	--	--------------	-------	-------	-------	---

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Tengah	68	80,4	118,24	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	88	84,44	95,95	 Cukup
		Kep Sangihe	75	78,17	104,23	 Sangat Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini yakni kurangnya staf ditambah adanya pegawai cuti besar membuat staf tersisa kesulitan mencapai target tahunan. Adapun rekomendasi yang dilakukan yaitu koordinasi dengan bidang lain untuk membantu kegiatan pemeriksaan sarana dan pemeriksaan sarana akan terus dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Terhadap TW Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Koordinasi dengan bidang lain untuk membantu kegiatan pemeriksaan sarana	Petugas bidang pemeriksaan telah melaksanakan koordinasi dengan bidang lain membantu kegiatan pemeriksaan sarana			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi
Pemeriksaan sarana dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku	Kegiatan pemeriksaan sarana telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya perbaikan yang dilakukan yakni meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dengan cara mengintensifkan pembinaan yang dapat berupa pemberian Bimbingan Teknis bagi pelaku usaha dan Desk CAPA hasil pemeriksaan. Dan petugas aktif memastikan bahwa perbaikan temuan yang didapatkan pada saat pemeriksaan di perbaiki dengan baik dan dijalankan secara terus menerus agar tidak didapatkan temuan kritis yang berulang.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Adapun program/kegiatan yang dilakukan demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator tersebut yakni melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi baik secara daring maupun luring secara merata kepada seluruh petugas inspeksi

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2022 adalah 118,24 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Realisasi Tahun 2023		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Apotek	Kabupaten Aceh Tengah	32	31	33	21	12
Toko Obat	Kabupaten Aceh Tengah	10	17	17	14	3
Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Aceh Tengah	4	4	4	4	0
Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Aceh Tengah	8	8	8	8	0
Puskemas	Kabupaten Aceh Tengah	35	33	33	27	6
Klinik	Kabupaten Aceh Tengah	8	8	9	6	3
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Aceh Tengah	19	17	17	16	1
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Tengah	7	7	8	8	0
Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Aceh Tengah	40	42	41	35	6
Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Aceh Tengah	75	75	80	62	18
Kabupaten Aceh Tengah		250	250	250	201	49

2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan KOS yang baik

UMKM yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai; UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:

- 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
- 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
- 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
- 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.


❖ Kriteria UMKM yang didampingi adalah untuk UMKM Pangan yang mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan.

❖ Untuk UMKM OT yang didampingi adalah:

- 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional
- 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap

- 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up)
 - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor);
- ❖ Untuk UMKM Kosmetik yang didampingi adalah:
- 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	94,00	118,99	 Sangat Baik

11.	Download SIMAKIN	07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	kpi_sendiri	Isi Realisasi	79.00	94	118.99%
-----	------------------	----	---	-------------	---------------	-------	----	---------

Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 79,00%. Realisasi capaian pada indikator “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan dan/atau pembuatan OT dan KOS yang baik” pada tahun 2023 yakni sebesar 94% dan persentase capaian yakni 118,99% dengan kriteria “Sangat Baik”.

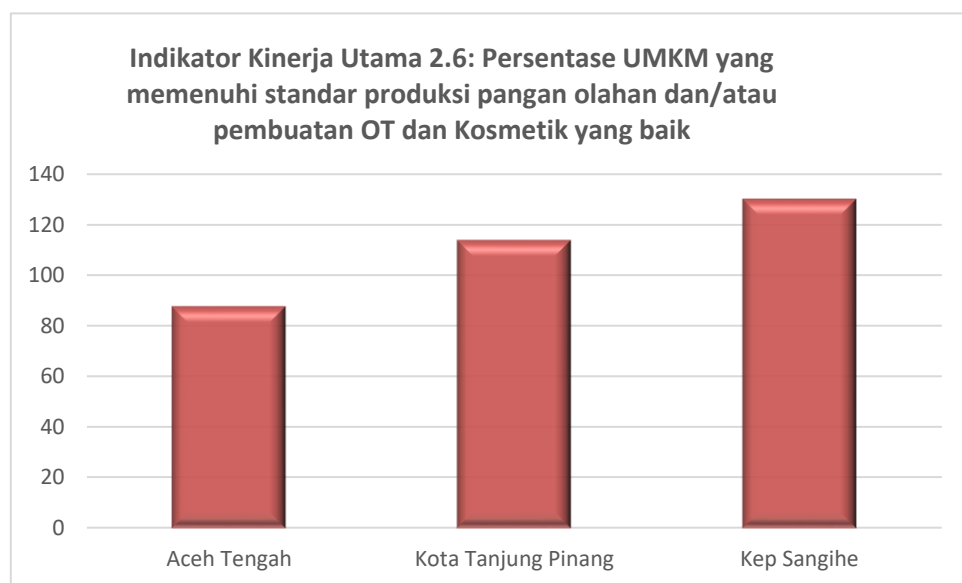
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
6	Persentase UMKM	2020	-	-	-

yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-
	2022	77,00	80,00	103,90	▲ Tercapai/Melampaui
	2023	79,00	94,00	118,99	▲ Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	81,00	94,00	116,04	▲ Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	100,00	94,00	94,00	▲ Akan Tercapai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		79	94	118,99	● Sangat Baik
	Kota Tanjung Pinang	72	75	104,17	● Sangat Baik
	Kep Sangihe	79	100	126,58	● Tidak dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT, Kos dan pangan yang baik adapun kendala yang dimiliki yakni terlalu rendahnya target bulanan yang dibuat di RAPK. Target yang dibuat tidak mengikuti jadwal deskreg yang dilaksanakan di bulan Juli oleh pusat sehingga pendampingan UMKM sudah dilakukan lebih dulu (seperti Bimtek dan Fasilitasi pendampingan) agar pelaku usaha dapat siap mengikuti desk. Adapun rekomendasi yang akan dilaksanakan yakni tetap melakukan pendampingan umkm secara berkelanjutan dan mencapai seluruh tahapan pendampingan UMKM yang sudah direncanakan

Rekomendasi dan Tindak Lanjut terhadap Triwulan Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Petugas melakukan pembinaan terkait CPPOB dan Follo Up kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB	Petugas telah selesai melakukan pembinaan terkait CPPOB dan Follo Up kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Berdasarkan hasil capaian tahun 2023, diperoleh capaian progres tahapan sebesar 118,99%, hal ini terjadi dikarenakan pendampingan UMKM Pangan Olahan dilakukan sesuai timeline pendampingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan meliputi bimbingan teknis, layanan konsultasi denah bangunan produksi, desk konsultasi terkait pemenuhan aspek cara produksi/pembuatan yang baik, desk konsultasi terkait pemenuhan dokumen, desk konsultasi terkait pemilihan bahan baku dan produk yang memenuhi ketentuan, serta desk konsultasi terkait akses melalui sistem e-sertifikasi, e-registrasi pangan olahan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Peningkatan kompetensi petugas terkait pelayanan publik dan kemampuan komunikasi agar semua petugas dapat berkomunikasi secara tepat sehingga pelaku usaha memahami yang disampaikan.
- b. Peningkatan kompetensi petugas terkait cara pembuatan/produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga dapat memberikan informasi yang tepat saat melakukan pendampingan termasuk peningkatan kompetensi lainnya yang menunjang, seperti pelatihan topik khusus

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Adapun program/kegiatan yang dilakukan demi menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator tersebut yakni melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi petugas terkait pelayanan publik dan CPPOB

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 118,99 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan


Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik
- 2) KIE langsung ke masyarakat
- 3) KIE melalui media sosial.





Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50	90,98	100,53	 Sangat Baik

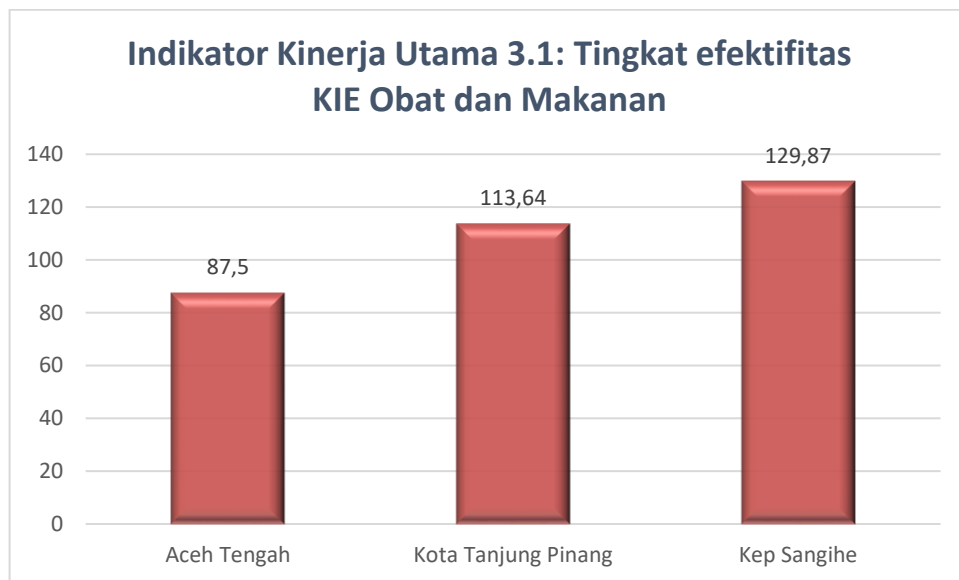
Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90,50%. Realisasi capaian pada indikator “Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan” pada tahun 2022 sebesar 90,98% dan persentase capaian yakni 100,53% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
e t P K 3 2 0 2 2 4 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2020	83,93	95,47	113,75	 Tercapai/Melampaui
	2021	85,60	94,22	110,07	 Tercapai/Melampaui
	2022	88,70	92,00	103,88	 Tercapai/Melampaui
	2023	90,50	90,98	100,53	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	92,30	90,98	98,56	 Akan Tercapai
	2024 (PK)	91,80	90,98	99,10	 Akan Tercapai

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Tengah	90,5	90,98	100,53	● Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	92,1	93,75	101,79	● Sangat Baik
		Kep Sangihe	89,1	92,43	103,74	● Sangat Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini Adapun kendala terhadap tercapainya indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan yakni tercapainya indikator tidak dapat diintervensi karena berkaitan dengan survey kepada peserta. Rekomendasi yang dilakukan yakni meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, penambahan ragam kegiatan dan media serta meningkatkan kesesuaian tujuan kie dengan target peserta.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut terdapat Triwulan Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timelin e		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, ragam kegiatan dan media penyampaian	Petugas telah meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, ragam kegiatan dan media penyampaian			Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi	Persentase capaian sesuai dengan target atau bahkan melebihi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Mengupayakan agar kegiatan KIE tatap muka langsung dapat merata di seluruh Kabupaten/Kota, walaupun layanan KIE selain tatap muka telah terlaksana di seluruh wilayah kerja UPT Loka POM di Aceh Tengah. Selain itu menambah ragam dan variasi pada pelaksanaan KIE misalnya dengan menambah alat peraga yang dapat menarik perhatian sehingga masyarakat semakin paham dan lengkap tentang informasi yang disampaikan.

Selain itu menambah ragam, jenis, dan intensitas edukasi kepada masyarakat melalui media sosial, media cetak, maupun media elektronik untuk memperluas jangkauan informasi ke seluruh kalangan masyarakat hingga ke seluruh pelosok daerah.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk mencapai target Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan

Makanan, salah satu kegiatan yang mendukung yaitu dilakukannya kegiatan peningkatan kompetensi petugas terkait ragam dan variasi pada pelaksanaan KIE misalnya dengan menambah alat peraga yang dapat menarik perhatian sehingga masyarakat semakin paham dan lengkap tentang informasi yang disampaikan.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100,53 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Penyebaran Informasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial. Adapun stakeholder yang dilibatkan dalam kegiatan KIE adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan para pelaku usaha.

Responden audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei


Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

4.1 Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Aceh Tengah hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*.



Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100	 Baik



Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50.00%. Realisasi capaian pada indikator “Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2023 sebesar 50% dan persen capaian yang diperoleh yakni 100%. dengan kriteria “Baik”.

Pada aplikasi Simakin, terdapat perbedaan realisasi capaian yakni 120 sehingga persen capaian yakni 120% dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan dilakukan konversi pada indikator tersebut. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Pada Indikator ini terdapat konversi capaian realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-Performance) adalah 120% dari target indikator yang bersangkutan. Contoh realisasi indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-Performance) adalah 120%.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	42,50	50,18	118,07	 Tercapai/Melampaui
	2021	43,00	50,00	116,28	 Tercapai/Melampaui
	2022	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2023	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Tengah	50	50	100	 Baik
		Kota Tanjung Pinang	50	60	120	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	50	50	100	 Baik

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Terhadap TW Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai penguji sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk obat, obat tradisional suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel produk obat, obat tradisional suplemen kesehatan dan kosmetik serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel pangan fortifikasi sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan sertaketentuanyangberlaku

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

4.2 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Aceh Tengah hanya sampai pada sampel makanan yang diperiksa sesuai standar. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area.

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	 Baik

Download SIMAKIN	02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	kpi_sendiri	Isi Realisasi	50.00	60	120.00%
------------------	----	---	-------------	---------------	-------	----	---------

Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50.00%. Realisasi capaian pada indikator “Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2023 sebesar 50% dan persen capaian yang diperoleh yakni 100%. dengan kriteria “Baik”


Pada aplikasi Simakin, terdapat perbedaan realisasi capaian yakni 120 sehingga persen capaian yakni 120% dengan kriteria baik. Hal ini dikarenakan dilakukan konversi pada indikator tersebut. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Pada Indikator ini terdapat konversi capaian realisasi yang diinput pada aplikasi

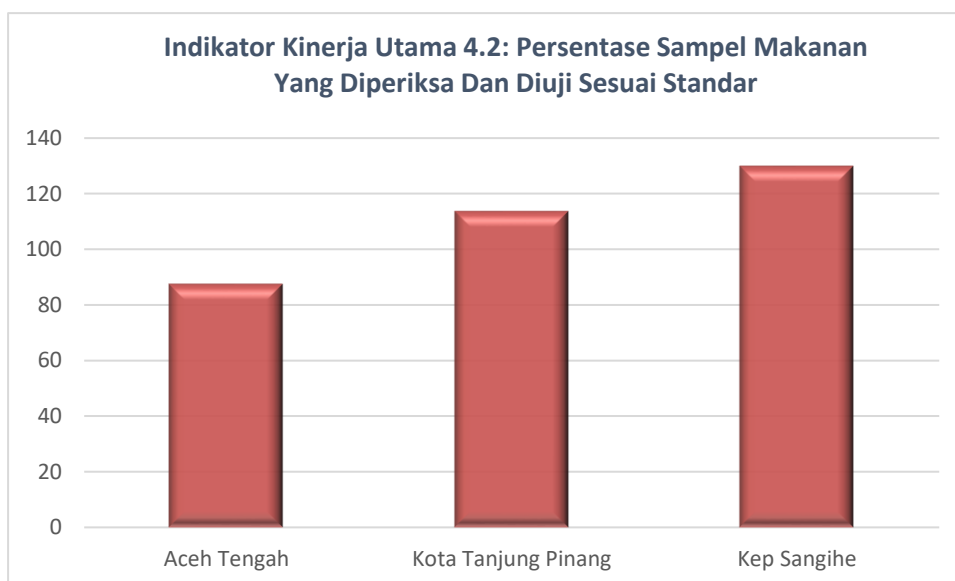
Simetris (e-Performance) adalah 120% dari target indikator yang bersangkutan. Contoh realisasi indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-Performance) adalah 120%.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	41,50	50,00	120,48	 Tercapai/Melampaui
	2021	42,50	50,00	117,65	 Tercapai/Melampaui
	2022	50,00	51,00	101,33	 Tercapai/Melampaui
	2023	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	50,00	50,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Tengah	50	50	100	 Baik
	Kota Tanjung Pinang	50	60	120	 Sangat Baik
	Kep Sangihe	50	50	100	 Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel makanan belum diperoleh dari lab. Penguji dan nilai sering berubah sehingga diperlukan beberapa lama waktu untuk menetapkan nilai yang pasti untuk capaian bulan/triwulan yang diinput pada aplikasi e performance dan beberapa sampel sulit di peroleh di wilayah kerja UPT. Rekomendasi yang dilakukan yakni koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT sehingga nilai capaian triwulan IV dan tahunan dapat tercapai dan segera diinput di aplikasi pelaporan dan melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan koordinasi dengan balai balai koordinator dan Balai penguji sampel	Telah rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan
Melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko	Telah dilaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat dan berdasar analisis kajian resiko			Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan	Persentase capaian melebihi target sehingga memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah selalu mengoptimalkan Peningkatan kompetensi petugas secara terus menerus terkait pelaksanaan sampling dan pengujian sehingga pelaksanaan sampling produk pangan sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan serta dapat mengidentifikasi isu-isu yang menghambat kinerja sehingga dapat segera melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan Pengadaan sampel produk pangan serta kegiatan koordinasi dengan Balai Penguji Regional sampel pangan sehingga hasil uji yang dikeluarkan sesuai dengan deadline tanggal pelaporan dan peraturan serta ketentuan yang berlaku

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan


Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5. 1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan







Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per UU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Analisis Capaian Tahun 2023


Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	70,00	87,50	 Cukup



Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 80.00%. Realisasi capaian pada indikator “Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2023 sebesar 70,00% dan persen capaian yang diperoleh yakni 87,50%. dengan kriteria “Cukup”

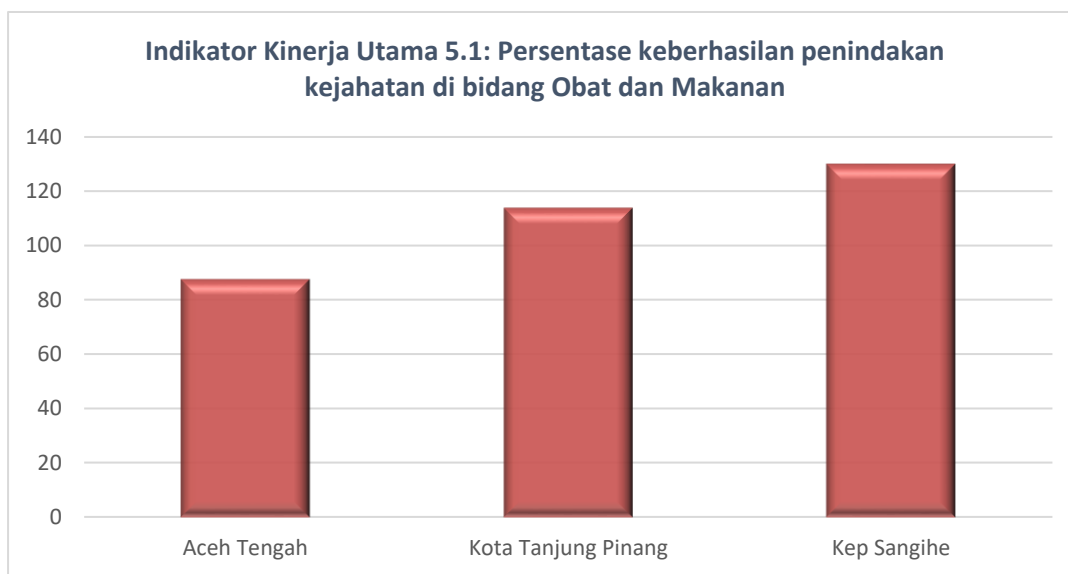
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2020	82,00	21,25	25,91	 Perlu Upaya Keras
	2021	84,00	100,00	119,05	 Tercapai/Melampaui
	2022	77,00	85,00	110,39	 Tercapai/Melampaui
	2023	80,00	70,00	87,50	 Akan Tercapai
	2024 (Renstra)	82,00	70,00	85,36	 Akan Tercapai
	2024 (PK)	70,00	70,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1 Persentase keberhasilan penindakan	Aceh Tengah	80	70	87,5	 Cukup

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kota Tanjung Pinang	88	100	113,64	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	77	100	129,87	 Tidak Dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, adapun kendala yang dihadapi demi terhadap tercapainya target pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yakni penentuan target untuk dilakukannya operasi penindakan masih cukup sulit hal ini dikarenakan adanya perbedaan pendapat/persepsi antara PPNS dan atasan PPNS terkait pemenuhan delik dan ultimatum remedium selain itu tersangka kurang kooperatif sehingga menyulitkan kegiatan dan pada proses penyidikan juga terdapat perbedaan pendapat dengan JPU terkait penerapan pasal 435 UU No 17/2023 terbaru sehingga berkas perkara saat ini masih dalam tahap P-19. Adapun rekomendasi

yang dilakukan perkuatan koordinasi dengan CJS (Criminal Justice System) untuk menyatukan pikiran.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Terdapat TW Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Perkuat Koordinasi dengan CJS (Criminal Justice System) untuk menyatukan pikiran		Petugas melakukan koordinasi dengan CJS (Criminal Justice System) untuk menyatukan pikiran	Maret 2024	Persentase capaian kurang dari target	Persentase capaian kurang dari target dan target output 1 perkara berlanjut carry over tahun 2024

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah berusaha mengoptimalkan Peningkatan kompetensi antara petugas dengan Criminal Justice System untuk menyatukan pikiran

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan koordinasi dan peningkatan kompetensi antara petugas Criminal Justice System untuk menyatukan pikiran

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 118,99 sesuai target pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan


Sasaran Strategis 6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Aceh Tengah yang optimal

6.1 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Aceh Tengah. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	 Baik

Download SIMAKIN

03

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

kpi_sendiri

Isi Realisasi

100.00

100

100.00%

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2023 sebanyak 15 rencana aksi. Rincian implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT hingga TW IV adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Penegakan aturan dan disiplin
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Perjanjian Kinerja
6. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan

7. Pelaporan Gratifikasi
8. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
9. Peningkatan Kepatuhan LHKASN
10. Penatausahaan BMN

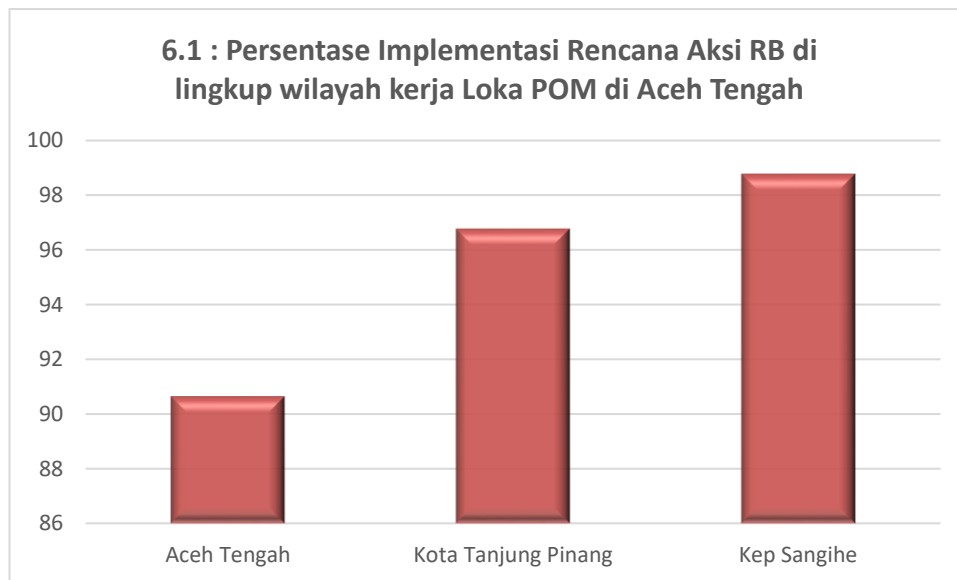
Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100.00%. Capaian indikator “Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Wilayah Kerja Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2023 sebesar 100% dengan kriteria “Baik”

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1. <i>P</i> <i>e</i> <i>r</i> <i>r</i> <i>a</i> <i>p</i> <i>a</i> <i>n</i> <i>s</i> <i>i</i> <i>m</i> <i>p</i> <i>l</i> <i>e</i> <i>m</i> <i>e</i> <i>n</i> <i>t</i> <i>a</i> <i>s</i> <i>i</i> <i>o</i> <i>n</i> <i>g</i> <i>a</i> <i>n</i> <i>C</i> <i>a</i> <i>p</i> <i>a</i> <i>a</i>	2020	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2021	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2022	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2023	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (Renstra)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	100,00	100,00	100,00	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Aceh Tengah	100	100	100	● Baik
		Kota Tanjung Pinang	100	100	100	● Baik
		Kep Sangihe	100	100	100	● Baik



6.2 Nilai AKIP Loka POM di Aceh Tengah


Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam

rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 58. Bobot Penilaian SAKIP

Komponen	PermenPAN RB No. 12 Tahun 2015	PerMenPAN RB No.88 Tahun 2021	BPO M
Perencanaan Kinerja	30	30	24
Pengukuran Kinerja	25	30	24
Pelaporan Kinerja	15	15	12
Evaluasi Internal	10	25	20
Capaian Kinerja	20	-	20

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
2 Nilai Akip Loka POM di Aceh Tengah	82,20	75,08	91,34	 Cukup

Download SIMAKIN

02 Nilai AKIP UPT

kpi_sendiri

Isi Realisasi

82.20

75.08




91.34%

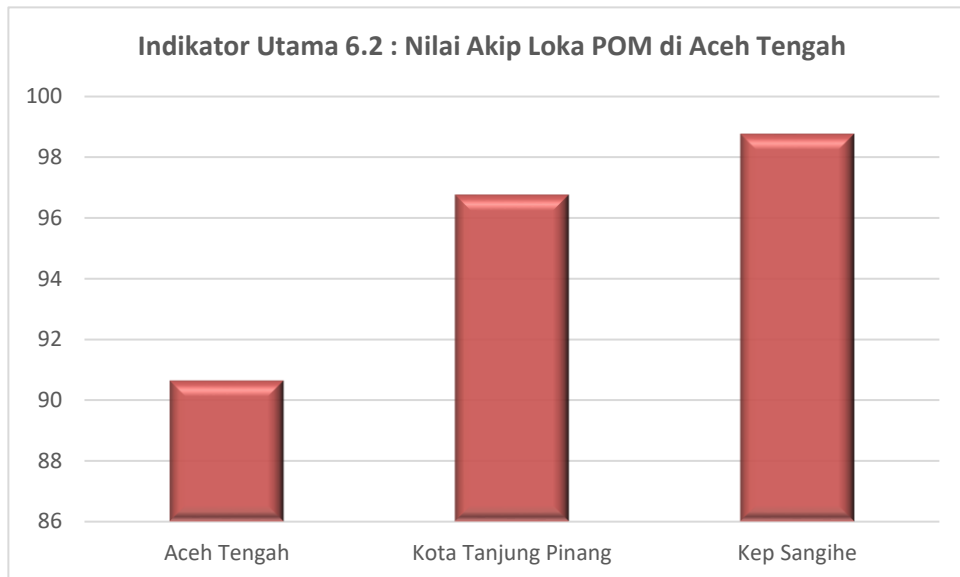
Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 82,20%. Realisasi capaian indikator “Nilai Akip Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2023 sebesar 75,08% dan realisasi capaian yakni sebesar 91,34% dengan kriteria “Cukup”.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
					(%)	
1	Nilai Akip Loka POM di Aceh Tengah	2020	-	-	-	
		2021	-	-	-	
		2022	-	-	-	
		2023	82,20	75,08	91,34	 Akan Tercapai
		2024 (Renstra)	83,90	76,00	90,58	 Akan Tercapai
		2024 (PK)	75,10	76,00	101,19	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Akip Loka POM di Aceh Tengah	Aceh Tengah	82,2	75,08	91,34	 Cukup
		Kota Tanjung Pinang	82,2	70,67	85,97	 Cukup
		Kep Sangihe	82,2	67,1	81,63	 Cukup



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Nilai AKIP UPT adalah nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Loka POM di Aceh Tengah yang nilainya dikeluarkan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Rekomendasi yang dilakukan yakni melakukan monitoring dan evaluasi setiap capaian dan kelengkapan data dukung setiap triwulan, hasil capaian Loka POM Aceh Tengah masih dalam kategori cukup hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa data dukung yang belum lengkap pada saat audit Akip yang dilakukan oleh Inspektorat

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timelin e
Melakukan monitoring dan evaluasi setiap capaian dan kelengkapan data dukung setiap triwulan	Petugas telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap capaian dan kelengkapan data dukung setiap triwulan			Persentase capaian masih kurang dari target yang diharapkan	Persentase capaian masih kurang dari target yang diharapkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah berusaha mengoptimalkan Peningkatan kompetensi setiap pegawai terkait pentingnya SAKIP beserta data dukungnya

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi daring/luring terkait SAKIP dan data dukung yang dibutuhkan

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja


Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 91,34 tidak sesuai/tidak melampaui target yang diharapkan pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Sasaran Strategis 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal

7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah

Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1 a.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,00	90,33	110,16	 Sangat Baik

Download SIMAKIN

01 Indeks Profesionalitas ASN UPT

kpi_sendiri

Isi Realisasi

82.00

90.33

110.16%







- c. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan
- d. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN
- e. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan

3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 82,00%. Realisasi capaian indikator “Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2023 sebesar 90,33% dan realisasi capaian yakni sebesar 110,16% dengan kriteria “Sangat Baik”.

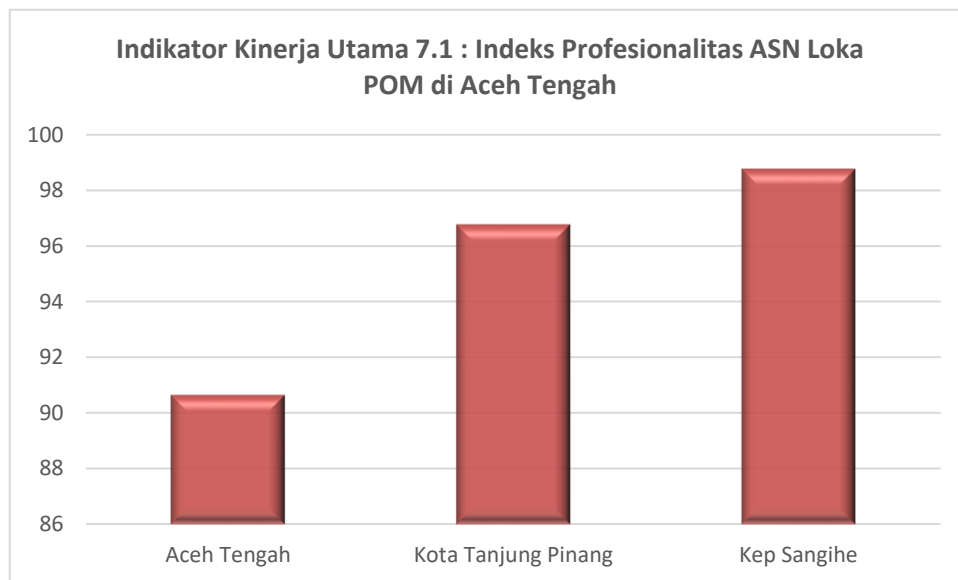
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
					(%)	
1	Indeks Profesionalitas ASN PPT e r b a n d i n g	2020	75	79,83	106,44	 Tercapai/Melampaui
		2021	77	86,67	112,56	 Tercapai/Melampaui
		2022	80,60	86,79	107,68	 Tercapai/Melampaui
		2023	82,00	90,33	110,16	 Tercapai/Melampaui
		2024 (Renstra)	83,00	86,73	104,49	 Tercapai/Melampaui
		2024 (PK)	91,50	91,00	100,54	 Tercapai/Melampaui

P

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Aceh Tengah	82	90,33	110,16	● Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	85	89,27	105,02	● Sangat Baik
		Kep Sangihe	82,25	89,57	105,07	● Sangat Baik




Dari pencapaian 1 indikator pada sasaran strategis 7, maka nilai pencapaian sarannya (NPS) sama dengan nilai pencapaian indikatornya (NPI) = 107,68%

Sasaran Strategis 8

Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan



8.1 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang Optimal



Analisis Capaian Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120	 Sangat Baik




Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 2,5%. Realisasi capaian indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang Optimal” pada tahun 2023 sebesar 3% dan realisasi capaian yakni sebesar 120% dengan kriteria “Sangat Baik”.

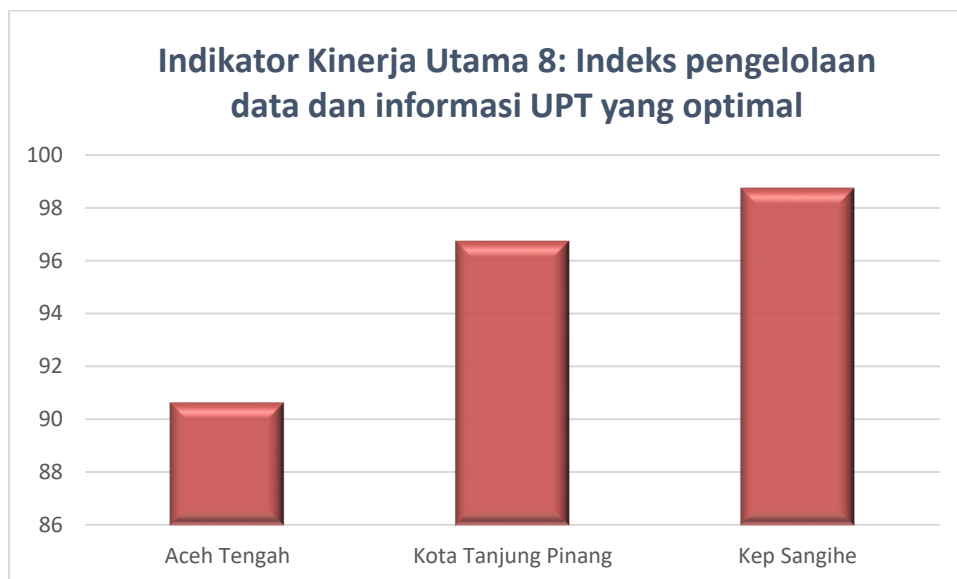
Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
				(%)	
1 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2020	-	-	-	
	2021	-	-	-	
	2022	2,25	2,5	111,11	 Tercapai/Melampaui
	2023	2,5	3	120	 Tercapai/Melampaui

	2024 (Renstra)	3	3	100	 Tercapai/Melampaui
	2024 (PK)	3	3	100	 Tercapai/Melampaui

Perbandingan Capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Tengah	2,5	3	120	 Sangat Baik
		Kota Tanjung Pinang	2,5	3	120	 Sangat Baik
		Kep Sangihe	2,5	3	120	 Sangat Baik



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi pada indikator ini adalah masih ada beberapa pegawai yang belum memanfaatkan penggunaan email corporate. Adapun rekomendasi

yang dilakukan yaitu memberikan bimbingan dan sosialisasi terhadap pemanfaatan email corporate.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Terhadap Triwulan Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi			Timelin e
Pengiriman disposisi dari Kepala Loka kepada staf terhadap surat masuk dikirim melalui email corporate	Pengiriman disposisi dari Kepala Loka kepada staf terhadap surat masuk dikirim melalui email corporate			Persentase capaian sudah sesuai target yang diharapkan	Persentase capaian sudah sesuai target yang diharapkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah berusaha untuk memberikan pemahaman kepada setiap pegawai terkait pentingnya mengakses dan memanfaatkan seluruh aplikasi yang dibuat oleh BPOM

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM Aceh Tengah akan menyambungkan email corporate ke handphone masing-masing pegawai dan mendisposisi seluruh surat masuk ke email corporate masing-masing pegawai

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 120 melampaui target yang diharapkan pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun

selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut :
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- Pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan / diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing- masing unit kerja mencakup
 - Loka : email, sharing folder, dashboard BCC,

Berita Aktual pada Subsite Loka

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/ bagian/ subdit maupun individu


Sasaran Strategis 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel

9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Analisis Capaian Tahun 2023




Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	83,21	90,64	 Cukup

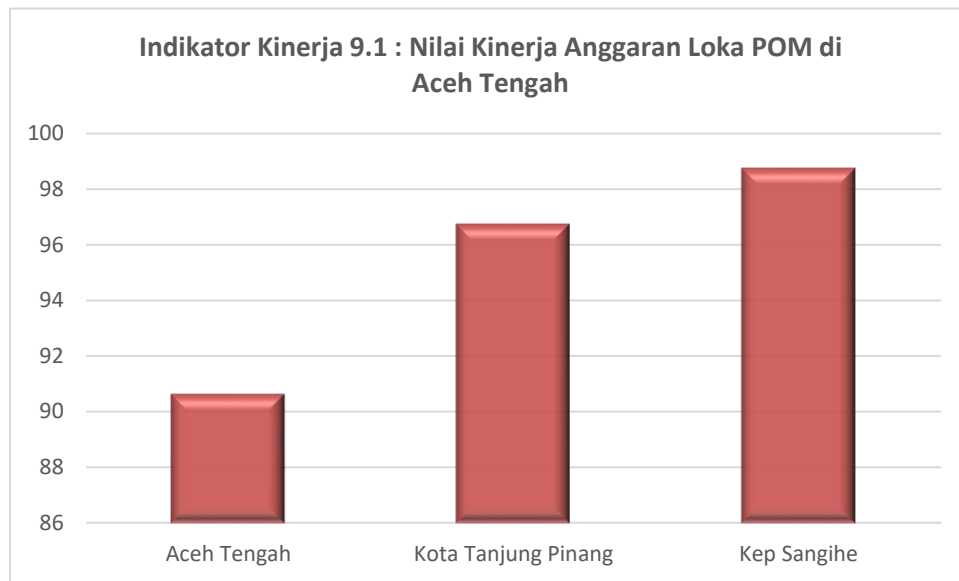
Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 91,80%. Realisasi capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2023 sebesar 83,21% dan realisasi capaian yakni sebesar 90,64% dengan kriteria “Cukup”.

Perbandingan Capaian Tahun 2020, Capaian Tahun 2022, Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah serta target PK 2024

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian	Kriteria
					(%)	
1	P e r n d i n g a n C Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2020	-	-	-	
		2021	-	-	-	
		2022	90,60	90,08	99,43	 Akan Tercapai
		2023	91,80	83,21	90,64	 Akan Tercapai
		2024 (Renstra)	93,00	95,04	102,19	 Tercapai/Melampaui
		2024 (PK)	90,08	90	99,11	 Akan Tercapai

Perbandingan capaian Tahun 2023 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2023 Loka di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kep. Sangihe

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Aceh Tengah	91,8	83,21	90,64	 Cukup
		Kota Tanjung Pinang	91,8	88,82	96,75	 Cukup
		Kep Sangihe	91,8	90,65	98,75	 Cukup



- ❖ Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
- ❖ Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- ❖ 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
 1. Revisi DIPA
 2. Deviasi Halaman III DIPA
 3. Pengelolaan UP
 4. Rekon LPJ Bendahara

5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Renkas)
10. Pengembalian/Kesalahan SPM
11. Dispensasi Penyampaian SPM
12. Pagu Minus
13. Konfirmasi Capaian Output

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai kinerja anggaran diperoleh dari perhitungan nilai kinerja pada Triwulan IV tahun 2023 baru memunculkan nilai IKPA Tahun 2023 sebesar 86,78 untuk nilai EKA Tahun 2023 80,83. dengan persentase capaian sebesar 90,64% dengan kategori “Cukup”.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian target pada indikator ini yakni adanya kegiatan diluar perencanaan yang wajib diikuti ataupun kegiatan yang sudah direncanakan namun tidak dilaksanakan sehingga dilakukan revisi guna memenuhi kegiatan tersebut. Rekomendasi yang digunakan yakni melakukan evaluasi secara berkala oleh masing-masing bidang/pihak terkait terhadap realisasi target dan anggaran yang telah digunakan dan melakukan revisi target maupun anggaran sesuai kebutuhan.

3	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi			Timelin e
	Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran	Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran telah dilakukan			Persentase capaian belum sesuai target yang diharapkan	Persentase capaian belum sesuai target yang diharapkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Loka POM di Aceh Tengah berusaha untuk rutin melaksanakan evaluasi terhadap target dan realisasi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM Aceh Tengah akan memantau dan mengevaluasi setiap target dan realisasi baik anggaran maupun output.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 90,64 tidak melampaui target yang diharapkan pada tahun 2023. Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

3.2 Tidak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Terhadap hasil evaluasi AKIP Tahun 2022)

Loka POM Aceh Tengah belum ada evaluasi SAKIP di tahun 2022 dikarenakan indikator SAKIP ada di tahun 2023

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dengan capaian yang diperoleh tahun 2023 tentunya diharapkan mendorong peningkatan capaian tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini untuk memotivasi melakukan berbagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan

3.4 Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan Satuan Loka POM di Aceh Tengah memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp12.991.041.000,00. Selama periode berjalan, dilakukan revisi revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 9 (sembilan) kali dari DIPA awal yaitu senilai Rp12.991.041.000,00. menjadi Rp11.142.467.000,00.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun revisi yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Revisi I DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 22 Februari 2023 dalam rangka pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
- b. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 18 April 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
- c. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 14 Juli 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Usulan Revisi DIPA Kewenangan DJA Buka

Blokir Anggaran Automatic Adjustment TA 2023

- d. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 Juli 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
- e. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 23 Juli 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Realokasi Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
- f. Revisi VI DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 31 Agustus 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Penyesuaian Anggaran Dalam Rangka Pemberlakuan Konsep Baru Regional Laboratorium dan Pemenuhan Anggaran Pelaksanaan Tugas Fungsi Unit Kerja Badan POM Jenis Revisi.
- g. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 17 Oktober 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Pemenuhan Anggaran Pelaksanaan Tugas Fungsi Unit Kerja Badan POM Jenis Revisi.
- h. Revisi VIII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 17 Nopember 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Pemenuhan Anggaran Pelaksanaan Tugas Fungsi Unit Kerja Badan POM Jenis Revisi
- i. Revisi IX DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 27 Desember 2023 pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA terkait Pemenuhan Anggaran Pelaksanaan Tugas Fungsi Unit Kerja Badan POM Jenis Revisi.

Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan

persentase capaian input:

$$\mathbf{IE = (\%capaian\ output) / (\%capaian\ input)}$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$\mathbf{TE = (IE - SE) / SE}$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 - 0.2	100 %	Efisien
0.21 - 0.4	95 %	Efisien
0.41 - 0.6	92 %	Efisien
0.61 - 0.8	90 %	Efisien
0.81 - 1.0	88 %	Efisien
1.01 - 1.2	86 %	Tidak Efisien
1.21 - 1.4	84 %	Tidak Efisien
1.41 - 1.6	80 %	Tidak Efisien
1.61 - 1.8	78 %	Tidak Efisien
> 1.81	57 %	Tidak Efisien

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	EBA 994	Layanan Perkantoran	2.623.788.000	2.542.213.577	96,89	1	1	100
2	QIC 001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	27.770.000	27.767.000	99,99	33	33	100
3	BKB 001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	424.896.000	424.434.991	99,89	1	1	100
4	AEA 001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Oleh UPT	61.421.000	61.377.004	99,93	12	12	100

5	BDG 001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	30.000.000	29.858.700	99,53	5	5	100
6	BMB 001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan Oleh UPT	51.371.000	51.213.200	99,69	31	31	100
7	QCD U13	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB ACEH TENGAH	86.958.000	84.383.390	97,04	1	1	100
8	CAN 001	Perangkat pengolah data dan Komunikasi	273.500.000	267.094.211	97,66	1	1	100
9	CAB 002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	80.000.000	74.813.385	93,52	1	1	100
10	BAH 001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan Oleh UPT	31.825.000	31.678.680	99,54	5	5	100
11	QIA 001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	47.589.000	47.567.391	99,95	153	153	100
12	EBA 962	Layanan Umum	203.000.000	201.470.743	99,25	1	1	100
13	CBV 001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	6.823.630.000	6.745.123.202	98,85	1	1	100
14	QIC 004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	269.677.000	269.478.159	99,93	245	245	100
15	QDC 001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	129.000.000	128.866.750	99,90	258	258	100

16	PDD 001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	94.000.000	93.808.613	99,80	1	1	100
17	QIA 005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	84.509.000	84.441.886	99,92	374	374	100

Tabel 3.3 Data realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis tahun 2023

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS			IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00	91,58	100,6%	33.803.600	33.776.754	99,92%	1,01	0,03	75%	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50	89,26	96,5%	19.035.600	19.026.956	99,95%	0,96	0,07	75%	Tidak Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	94,06	101,1%	16.901.800	16.888.377	99,92%	1,01	0,08	75%	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	100,00	135,1%	16.901.800	2.696.000	15,95%	1,35	0,14	100%	Efisien
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	100,00	111,1%	9.517.800	9.513.478	99,95%	1,11	0,00	100%	Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,0%	5.554.000	5.553.400	99,99%	1,00	0,14	100%	Efisien
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00	63,39	102,2%	5.554.000	5.553.400	99,99%	1,02	0,00	100%	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,0%	31.825.000	31.678.680	99,54%	1,00	0,08	100%	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	69,44	106,8%	16.662.000	269.478.159	1617,32%	1,07	0,09	100%	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	80,40	118,2%	269.677.000	16.660.200	6,18%	1,18	0,09	100%	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79,00	94,00	119,0%	424.896.000	424.434.991	99,89%	1,19	0,17	100%	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50	90,98	100,5%	110.000.000	104.672.085	95,16%	1,01	0,00	100%	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	33.803.600	33.776.754	99,92%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	19.035.600	19.026.956	99,95%	1,00	0,04	100%	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	70,00	87,5%	190.421.000	190.243.754	99,91%	0,88	0,00	100%	Efisien
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00	100,00	100,0%	25.685.500	25.606.600	99,69%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Nilai AKIP UPT	82,20	75,08	91,3%	1.966.788.000	1.904.286.908	96,82%	0,91	0,08	100%	Efisien
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	82,00	90,33	110,2%	25.685.500	25.606.600	99,69%	1,10	0,11	100%	Efisien
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah	2,50	3,00	120,0%	7.387.088.000	7.298.071.546	98,79%	1,20	0,99	100%	Efisien
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah	91,80	83,21	90,6%	751.000.000	731.735.282	97,43%	0,91	0,99	100%	Efisien
JUMLAH						11.359.835.800	11.168.286.882	98,31%				

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2023 mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka POM di Aceh Tengah tahun 2022-2024. Berdasarkan Renstra terdapat 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pada TA 2023, Loka POM di Aceh Tengah telah berhasil mencapai target 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. ***Setiap indikator dengan capaian belum Memenuhi Ekspektasi akan dilakukan review terhadap target di tahun berikutnya.***

Kendala dan permasalahan dalam pencapaian target untuk masing-masing Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **98,53%** dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dengan balai penguji sehingga hasil uji obat dan makanan hasil pengawasan dan peredaran sampel Makanan acak/target masih dalam proses pengujian di balai penguji serta kurangnya peningkatan pengetahuan/kepatuhan pelaku usaha dengan memproduksi dan mendistribusikan produk yang

memenuhi ketentuan.

2. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **105,60 %** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan kesigapan **Loka POM di Aceh Tengah** dalam membuat SP,SPK,CAPA dalam menindaklanjuti hasil temuan di lapangan dan kesigapan dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB dan follow up kepada pelaku usaha yang sudah memperoleh sertifikat pemenuhan CPPOB
3. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga **Meningkatnya efektivitas komunikasi, POM di Aceh Tengah** sebesar **103,88%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Pencapaian KIE pada triwulan IV TA 2022 dikarenakan KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, Loka POM Aceh Tengah selalu berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, penambahan ragam kegiatan dan media serta meningkatkan kesesuaian tujuan kie dengan target peserta Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam sasaran kegiatan ini
4. Capaian Sasaran Kegiatan Keempat **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **100,93%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan baiknya peningkatan kompetensi staf dan sarana prasarana yang cukup memadai dalam pelaksanaan pengujian parameter kritis yang tercantum dalam pedoman sampling tahun

2022

5. Capaian Sasaran Kegiatan Kelima **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja** sebesar **110,39%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini dikarenakan telah terlaksananya target operasi penindakan terhadap produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah, Adapun rekomendasi yang akan dilaksanakan untuk tahun selanjutnya yakni fokus pada pendalaman informasi terhadap beberapa target operasi penindakan untuk kemudian dilakukan gelar perkara dan penindakan
6. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam Terwujudnya **tata kelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal** sebesar 100,00 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** -. Pada TW IV TA 2022 pegawai di Loka Aceh Tengah sudah memahami akan pentingnya pelaporan yang tepat waktu.
7. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh **Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal** sebesar 107,68 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian pada sasaran ini dikarenakan seluruh staf memahami akan pentingnya mengisi survei yang diadakan oleh BPOM Pusat, sehingga setiap pegawai diwajibkan untuk mengisi survei secara cepat dan tepat waktu
8. Capaian sasaran kegiatan kedelapan yakni **Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan**, sebesar 111,11% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menyebabkan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT telah optimal yang dikarenakan seluruh pegawai sudah memahami dan menyadari akan pentingnya akses dan pemanfaatan untuk semua data informasi milik BPOM khususnya

penggunaan email corporate dan aplikasi BOC

9. Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan **Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel** sebesar 99,43% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Nilai tersebut merupakan capaian sampai dengan triwulan IV, konsistensi penerapan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berjalan. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Loka POM di Aceh Tengah dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku. Selain itu dilakukan Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran dan revisi DIPA dan POK sesuai kebutuhan.

4.2 **Saran**

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang , maka perlu dilakukan upaya :

1. Peningkatan koordinasi dengan dengan balai penguji sampling dan hasil uji
2. Meningkatkan kompetensi setiap pegawai demi tercapainya seluruh sasaran dengan kategori Efektif
3. Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 22 Desember 2022

Pihak Pertama

Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat	

Sasaran Kegiatan**Indikator Kinerja****Target**

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

waktu

Nilai AKIP UPT

82.20

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

90.00

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
12,991,041,000.00

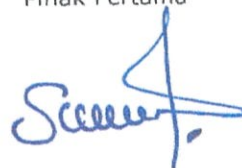
Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 22 Desember 2022

Pihak Pertama



Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	91.00	25.352.700,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	92.50	14.991.450,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	25.352.700,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	74.00	19.750.350,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	714.750,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	89.354.100,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	89.234.100,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	31.825.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	11.108.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	107.750.800,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	7.00	13.00	20.00	26.00	33.00	39.00	46.00	52.00	59.00	65.00	72.00	79.00	30.000.000,00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	180.371.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.00	8.00	13.00	17.00	21.00	25.00	29.00	34.00	38.00	42.00	46.00	50.00	33.803.600,00
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.00	8.00	13.00	17.00	21.00	25.00	29.00	34.00	38.00	42.00	46.00	50.00	14.991.450,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5.00	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00	35.00	40.00	45.00	55.00	65.00	80.00	148.379.000,00
16.	Nilai AKIP UPT												82.20	332.915.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												82.00	1.035.451.000,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	83.500.000,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		5.00	12.00	20.00	28.00	35.00	45.00	55.00	65.00	75.00	85.00	91.80	1.468.861.000,00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0.00	5.00	10.00	15.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	75.00	85.00	100.00	9.247.335.000,00
Total													12.991.041.000,00	

Aceh Tengah, 22 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

NOMOR HK.02.02.1B.07.22.16 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

-2-

- Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja

-3-

- Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
 10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah Nomor HK.02.02.1B.07.22.16 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022-2024;

-4-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Aceh Tengah dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Takengon

pada tanggal 12 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN ACEH TENGAH



(SRI WARDONO, S.Si, Apt, M.Si)

-5-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

NOMOR HK.02.02.1B.07.22.16 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN ACEH TENGAH

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

Jln. Abdul Wahab No. 151 Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Kode Pos: 24471

Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id

BADAN POM

-6-

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kab. Aceh Tengah	82,2



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ACEH TENGAH

Jln. Abdul Wahab No. 151 Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Kode Pos: 24471

Email : lokapom.acehtengah@pom.go.id

-7-

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Aceh Tengah	82
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Aceh Tengah	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH



(SRI WARDONO, S.Si, Apt, M.Si)

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

NOTA DINAS

NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023
Lampiran : -
Tanggal : 8 Januari 2024

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai POM 100% ➤ Loka POM 50% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai POM 100%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:

Sekretaris Utama (sebagai laporan)